

STRATEGI PEMBELAJARAN BAHASA MANDARIN DENGAN  
PENDEKATAN *FUNNY LEARNING* (FL)  
DI SMA NEGERI 1 KARANGANOM



LAPORAN TUGAS AKHIR

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai  
Derajat Ahli Madya pada Diploma III Bahasa China FSSR  
Universitas Sebelas Maret

Oleh

**Kusworo Rini Hapsari**  
**C9606059**

**PROGRAM DIPLOMA III BAHASA CHINA**  
**FAKULTAS SASTRA DAN SENI RUPA**  
**UNIVERSITAS SEBELAS MARET**

**S U R A K A R T A**

**200**

**Disetujui untuk diuji,**  
**Program Diploma III Bahasa China Fakultas Sastra dan Seni Rupa**  
**Universitas Sebelas Maret**

Laporan Tugas Akhir:

STRATEGI PEMBELAJARAN BAHASA MANDARIN DENGAN PENDEKATAN  
*FUNNY LEARNING* (FL) DI SMA NEGERI 1 KARANGANOM

Nama : Kusworo Rini Hapsari

NIM : C9606059

Pembimbing :

1. Dra.Endang Tri Winarni, M.Hum ( )  
Pembimbing I NIP 19581101 198601 2001

2. Feng Huai Zhong ( )  
Pembimbing II

Judul Laporan Tugas Akhir : Strategi Pembelajaran Bahasa Mandarin dengan Pendekatan *Funny Learning* (FL) di SMA Negeri 1 Karanganom

Nama Mahasiswa : Kusworo Rini Hapsari

NIM : C 9606059

Tanggal Ujian : 27 Juli 2009

**Diterima dan Disyahkan oleh Dewan Penguji  
Diploma III Bahasa China Fakultas Sastra dan Seni Rupa  
Universitas Sebelas Maret**

Dewan Penguji :

Drs. Kaswan Darmadi, M.Hum ( )  
Ketua Penguji NIP. 19620303 1989 031005

M. Bagus Sekar Alam, SS, M.Si ( )  
Sekertaris NIP. 19770904 2005 011 001

Dra. Endang Tri Winarni, M.Hum ( )  
Penguji Utama NIP. 19581101 198601 2001

Feng Huai Zhong ( )  
Penguji Kedua

Fakultas Sastra dan Seni Rupa  
Universitas Sebelas Maret

Dekan,

Drs. Sudarno, MA  
NIP 19530314 1985 061001

## MOTTO

◆ *Semangat dan selalu optimis dalam kebaikan.*  
(Penulis)

◆ *Tiada tempat untuk putus berusaha, karena Tuhan menilai kita dari usaha yang kita lakukan, bukan dari hasil yang kita dapatkan.*  
(Dikutip dari buku "Agar Anak Asik Belajar" oleh Irawati Istadi)

◆ *yǒu zhì zhě shì jìng chéng  
,有,志,者,事,竟,成 (Dimana ada kemauan disitu ada jalan).*  
(Dikutip dari "Kamus Praktis Mandarin Indonesia")

## PERSEMBAHAN

**Tugas akhir ini saya persembahkan untuk :**

- *Bapak dan Ibu tercinta, dimana bakti ini bermuara, tempatku berteduh dari teriknya lara dan gerimisnya air mata, sembah sujud atas segala curahan kasih sayang yang tiada akan terhenti tuk mengalir. Terimakasih atas doa dan restunya yang selalu mengiringi tiap langkahku.*
- *Saudara-saudaraku, yang selalu setia memberikan kebahagiaan dalam hidupku.*
- *Semua dosen-dosen DIII bahasa China yang memiliki peran besar dalam memberikan pengetahuan yang sangat bermanfaat.*
- *Sahabat-sahabatku dan teman-teman almamater.*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt, karena atas rahmat dan hidayah-Nya tugas akhir ini akhirnya dapat diselesaikan, untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar ahli madya.

Banyak hambatan yang menimbulkan kesulitan dalam penyelesaian tugas akhir ini, namun atas bantuan dari berbagai pihak akhirnya kesulitan-kesulitan yang timbul dapat teratasi. Untuk segala bantua, disampaikan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Drs. Sudarno, MA selaku Dekan Fakultas Sastra dan Seni Rupa UNS Surakarta.
2. Drs. Kaswan Darmadi, M.Hum selaku Ketua Jurusan DIII bahasa China FSSR UNS Surakarta.
3. Dra. Endang Tri Winarni, M.Hum selaku pembimbing I yang senantiasa membimbing dan memberikan pengarahan hingga terselesaikannya tugas akhir ini.
4. Feng Huai Zhong selaku pembimbing II yang dengan kesabaran membimbing dan memberikan dukungan pada terselesaikannya tugas akhir ini.
5. Bapak/Ibu dosen program studi bahasa China beserta dosen native speaker yang telah berkenan membagikan ilmunya yang bermanfaat kepada penulis khususnya.
6. Drs. Agus Sukamto, MM selaku kepala sekolah SMA Negeri 1 Karangnom yang telah menijinkan penulis melaksanakan praktek mengajar.
7. Wardoyo, Spd selaku guru pembimbing selama praktek mengajar berlangsung. Terimakasih atas segala pengarahannya.
8. Tenaga Administrasi DIII bahasa China (mbak Ari, Pak Ngatino, Pak Gunawan) yang selalu mencurahkan tenaga dan waktu demi kelancaran dalam urusan administrasi.
9. Teman-teman program studi DIII bahasa China angkatan 2006, terima kasih atas kerjasama dan kebersamaannya selama ini. Ingat perjuangan kita masih panjang. Jia

you!

10. Agus Nugroho, kekasih sekaligus sahabat yang selalu sabar mengengarkan keluh kesahku dan makasih untuk semua doa, bantuan, dan semangat selama ini.
11. Semua temen-temen kost Yosorini yang saya cintai dan saya banggakan (mbak Lina, Dian, Yuni, Ririn, Tintin, Dwi, Itax, Feni, Ayu). Terimakasih atas segala bantuan dan supportnya yah!! Jaga persaudaraan yahhh!!
12. Berbagai pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Semoga segala kebaikan mendapat imbalan dari Allah Swt.

Tugas akhir ini masih jauh dari kesempurnaan, namun diharapkan sudah memenuhi persyaratan yang wajib penulis penuhi. Semoga tugas akhir ini bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada umumnya.

Surakarta, Juli 2009

Penulis

## ABSTRAK

**Kusworo Rini Hapsari C9606059. STRATEGI PEMBELAJARAN BAHASA MANDARIN DENGAN PENDEKATAN *FUNNY LEARNING* (FL) DI SMA NEGERI 1 KARANGANOM.**

Pendekatan *funny learning* (FL) merupakan suatu pembelajaran yang menyenangkan untuk meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa. Melalui pendekatan FL pengajar menyampaikan materi dengan cara yang mudah dan menyenangkan. Dengan demikian penulis tertarik untuk menerapkan Strategi pembelajaran dengan pendekatan FL dalam praktik mengajar di SMA Negeri 1 Karanganyar. Rumusan masalahnya mengenai bagaimana meningkatkan minat belajar siswa dalam belajar bahasa Mandarin dan hambatan-hambatan yang terjadi selama pelaksanaannya beserta solusi untuk mengatasi masalah tersebut. Selain itu, tujuannya untuk mengetahui bahwa pendekatan FL dapat meningkatkan minat belajar siswa terhadap bahasa Mandarin.

Penyampaian materi pembelajaran FL antara lain dengan bernyanyi, tebak-tebakan, dan bermain peran. Pendekatan ini dapat meningkatkan antusias belajar, sehingga siswa dapat lebih interaktif dari sebelumnya. Dari hasil nilai evaluasi yang memuaskan dapat menunjukkan bahwa melalui pendekatan FL, siswa lebih menyukai pelajaran bahasa Mandarin serta prestasi belajar siswa meningkat.

Pendekatan FL merupakan salah satu variasi dalam strategi pembelajaran melalui penyampaian materi pelajaran dengan mengkombinasikan metode tanya jawab yang menyenangkan dan kreatif. Penilaian yang dilakukan tidak harus kaku, tetapi juga dapat bervariasi, misalnya dengan evaluasi tertulis, evaluasi bernyanyi, evaluasi berbicara. Meskipun ada beberapa hambatan yang terjadi selama kegiatan belajar mengajar bahasa Mandarin, namun semua masalah dapat teratasi dengan baik.



**DAFTAR ISI**

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI.....	iii
HALAMAN MOTTO .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK .....	viii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
BAB I : PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah.....	4
C. Tujuan.....	4
D. Manfaat.....	4
BAB II : LANDASAN TEORI .....	6
A. Strategi Pembelajaran.....	6

B. Pengertian Pendekatan <i>Funny Learning</i> (FL) .....	8
C. Bahasa Mandarin Sebagai Bahasa Asing Kedua.....	14
BAB III : PEMBAHASAN .....	19
A. Gambaran Umum Sekolah .....	19
B. Pelaksanaan Kegiatan di SMA Negeri1 Karangnom.....	23
C. Hambatan dalam Proses Mengajar dan Solusi untuk Mengatasi .....	72
BAB IV : SIMPULAN DAN SARAN.....	75
A. Simpulan.....	75
B. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jadwal Pelajaran Sederhana

Tabel 2 Tabel Tata Bahasa

Tabel 3 Jadwal Pelajaran Secara Rinci Hasil Evaluasi kelas XI IA 2

Tabel 4 Hasil Evaluasi kelas XI IA 4



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Era globalisasi memberi peluang yang luas bagi bangsa Indonesia untuk mengembangkan diri. Tentunya hal itu harus didukung oleh sumber daya manusia yang handal. Sumber manusia yang handal inilah yang akan menjadi tulang punggung bagi keberhasilan bangsa. Situasi ini sangat menguntungkan bagi para pengajar bahasa asing khususnya bahasa Mandarin. Saat ini pengajar bahasa Mandarin mulai dilirik dan diminati.

Bahasa Mandarin merupakan bahasa asing kedua setelah bahasa Inggris yang sama penting. Banyak SMA atau SMK sudah memberikan pelajaran bahasa Mandarin. Untuk itu diperlukan kemampuan berbahasa Mandarin. Namun banyak orang beranggapan bahwa, belajar bahasa Mandarin sangat susah. Dengan demikian, kita sebagai pengajar bahasa Mandarin harus bisa memberikan materi dengan cara yang mudah dan tidak monoton, agar siswa tidak merasa jenuh saat belajar bahasa Mandarin. Ketika anak belajar dengan suasana yang menyenangkan hatinya, maka otaknya akan terkondisi untuk menyerap informasi pelajaran dengan optimal. Hal ini dapat dilaksanakan dengan cara yang kreatif, dengan melalui pendekatan belajar ceria.

Dalam proses belajar mengajar, tipe hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai siswa penting diketahui oleh guru, agar guru dapat merancang atau mendesain pengajaran secara tepat dan penuh arti. Setiap proses belajar mengajar, keberhasilannya diukur dari segi proses dan hasilnya. Artinya, bagaimana pengajaran itu diberikan dan bagaimana siswa menerima pelajaran itu sendiri., penyampain materi pelajaran akan sangat penting untuk menentukan hasil dari proses belajar. Jadi diperlukan keterampilan pengajar dalam penyampaian materi dengan kreatif. Hal itu disampaikan agar dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar khususnya belajar bahasa Mandarin.

Keberagaman metode yang digunakan pada pembelajaran sebelumnya cukup memberi manfaat bagi pengajar-pengajar bahasa Mandarin. Namun tetap diperlukan suatu acuan, strategi pembelajaran yang baru dan pendekatan yang dapat digunakan untuk mengembangkan minat dalam meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya terhadap bahasa Mandarin.

Strategi pembelajaran baru yang kreatif, sangat dibutuhkan dalam proses belajar mengajar terutama dalam pembelajaran bahasa Mandarin. Dengan demikian diharapkan dalam pengajaran itu dapat diciptakan strategi pembelajaran yang baru dan *fresh*, yaitu dengan pendekatan belajar yang ceria atau pendekatan *funny learning*. Dengan hal itu, diharapkan mampu menarik minat dan perhatian siswa akan belajar bahasa Mandarin. Pendekatan belajar yang ceria ini mampu memberikan penyegaran bagi siswa yang

selama ini beranggapan, bahwa belajar bahasa mandarin sangat susah. Pendekatan ini memberikan inovasi baru pada penyampaian materi. Suasana yang diberikan juga mampu menarik perhatian dan dapat menghilangkan kebosanan siswa akan belajar bahasa Mandarin. Jadi belajar bahasa Mandarin akan menyenangkan serta lebih mudah diserap ke otak.

Banyak cara yang dapat dilakukan untuk menerapkan pendekatan FL. Pengajar dapat melakukan hal-hal yang menyenangkan dalam menyampaikan materi. Untuk itu diharapkan siswa dapat lebih aktif dari sebelumnya. Dalam pelaksanaannya pendekatan FL lebih menekankan pada belajar yang menyenangkan, untuk itu kemampuan siswa dalam memahami pelajaran lebih mudah dan siswa dapat lebih berkembang. Siswa dapat memperoleh prestasi lebih baik. Guru memberikan materi dengan cara lebih kreatif dengan menggunakan musik, kartu bergambar atau media lainnya. Selain dengan media, pengajar juga dapat menggunakan perpustakaan ataupun ruang santai untuk kegiatan belajar mengajar. Penerapan pendekatan FL dengan tepat diharapkan dapat membuat siswa belajar dengan *fun* dan siswa dapat meraih prestasi belajar yang memuaskan. Selain itu guru dapat berinteraksi dengan siswa menggunakan bahasa Mandarin. Hal itu penting untuk meningkatkan keterampilan bahasa Mandarin siswa. Adapun cara lain dari FL yaitu, dengan belajar menyanyi dengan bahasa Mandarin atau bahkan bila tersedia waktu dapat berekreasi untuk berlatih bahasa Mandarin secara

nyata, sehingga mereka dapat lebih komunikatif. Pengajar diharapkan mampu meniasati dalam menyampaikan pelajaran bahasa Mandarin itu sendiri, dapat juga mengkombinasikan dengan menggunakan metode tanya jawab dan dengan metode yang lain akan tetapi penyampaiannya tetap dengan pendekatan FL.

Berdasarkan uraian diatas penyusun bermaksud melakukan penelitian tentang “Strategi pembelajaran bahasa Mandarin dengan pendekatan *funny learning* (FL) di SMA Negeri 1 Karangnom”

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah strategi pembelajaran dengan pendekatan FL dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar bahasa Mandarin?
2. Apa saja hambatan yang terjadi selama melaksanakan pendekatan FL dan bagaimana solusinya?

### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah disebutkan diatas, sehingga tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menjelaskan strategi pembelajaran dengan pendekatan FL dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar bahasa Mandarin.
2. Untuk menjelaskan hambatan-hambatan yang terjadi selama pelaksanaan pendekatan FL dan memberikan penjelasan terhadap solusinya.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoretis maupun secara praktis.

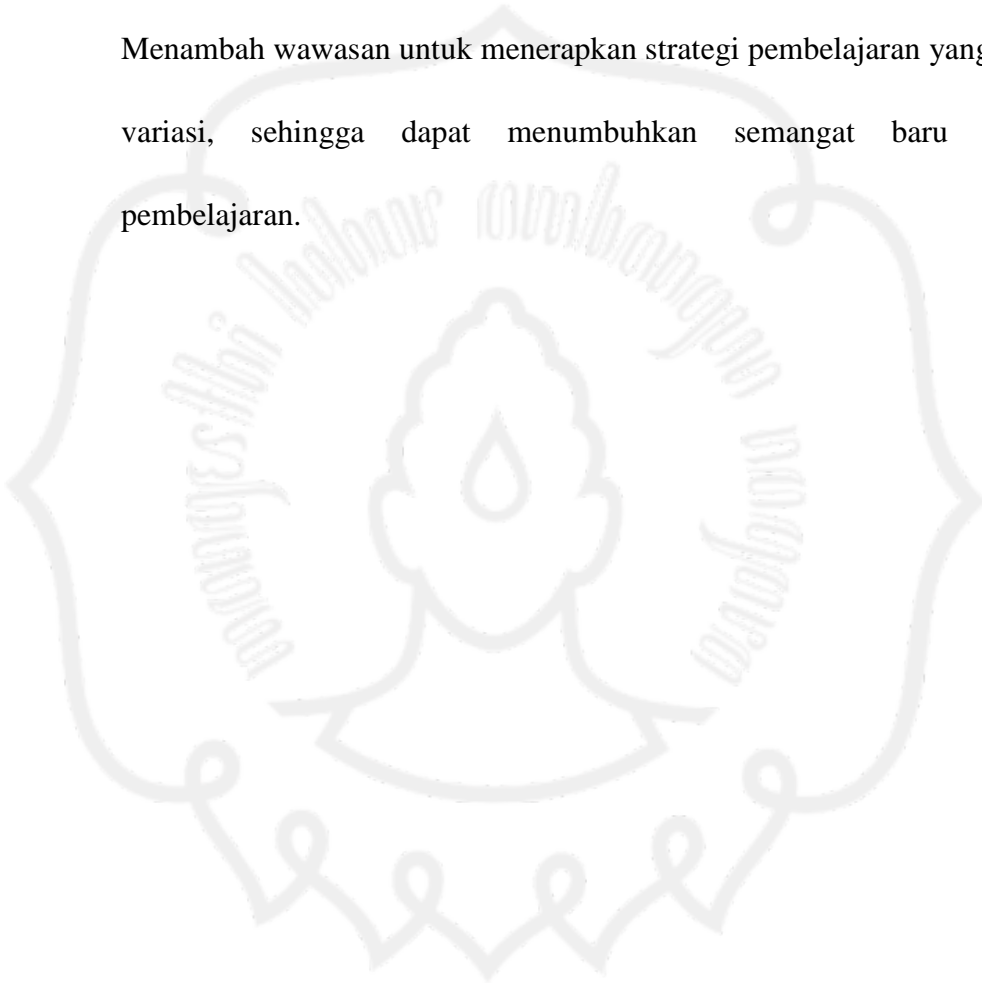
1. Secara teoretis, yakni penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan, strategi baru dalam pembelajaran bahasa Mandarin umumnya dan dapat diterapkan khususnya di SMA. Dengan demikian dengan strategi pembelajaran yang baru ini belajar akan lebih menyenangkan
2. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:
  - a. Bagi Guru  
Menjadi gambaran dan manfaat bagi semua kalangan pengajar, terutama bagi pengajar bahasa Mandarin.
  - b. Bagi Siswa



Meningkatkan pengetahuan untuk kemajuan belajar bahasa Mandarin. Sehingga penyampaian materi bahasa Mandarin tidak harus monoton, sehingga siswa lebih menyukai belajar bahasa Mandarin.

c. Bagi Sekolah

Menambah wawasan untuk menerapkan strategi pembelajaran yang lebih variasi, sehingga dapat menumbuhkan semangat baru dalam pembelajaran.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Strategi Pembelajaran

##### 1. Pengertian Strategi

Kata strategi berasal dari negara Yunani, yaitu *strategia* yang berarti ilmu perang atau panglima perang. Berdasarkan pengertian ini, maka strategi adalah suatu seni merancang operasi di dalam peperangan, seperti siasat atau cara-cara mengatur posisi berperang. Dalam konteks pengajaran, menurut Gegne (1974) dalam Iskandarwassid Dadang Suhendar mengemukakan bahwa “Strategi adalah kemampuan internal seseorang untuk berpikir, memecahkan masalah, dan mengambil keputusan.” Artinya, bahwa proses pembelajaran akan menyebabkan siswa berpikir secara unik untuk dapat menganalisis, memecahkan masalah di dalam mengambil keputusan. Peserta didik akan mempunyai *executive control*, atau control tingkat tinggi, yaitu analisis yang tajam, tepat, dan akurat.

Menurut Iskandar dan rekannya, dalam pemilihan strategi pembelajaran memuat dua hal penting, yakni pemilihan strategi belajar yang harus dilakukan siswa dan pemilihan strategi mengajar yang harus dilakukan pengajar. Belajar menunjuk pada apa yang harus dilakukan seseorang sebagai subyek yang menerima pelajaran (sasaran

didik). Interaksi guru dan siswa sebagai makna utama proses pengajaran memegang peranan penting untuk mencapai tujuan pengajaran yang efektif.

## 2. Konsep Belajar

Dalam bahasa sederhana kata belajar dimaknai sebagai menuju ke arah yang lebih baik dengan cara sistematis. Sedangkan, menurut Prof. Dr. Iskandarwassid dan Dr. H. Dadang Suhendar (2008:5), bahwa “Belajar berarti proses perubahan tingkah laku pada peserta didik akibat adanya interaksi antara individu dan lingkungannya melalui pengalaman dan latihan”. Perubahan ini terjadi secara menyeluruh, menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pengertian strategi pembelajaran yang dikemukakan oleh Zaini dan Bahri (2003) yang terdapat dalam buku karangan Iskandarwassid dan Dadang (2008) telah ditulis bahwa, “Strategi pembelajaran mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan.” Ada empat strategi dasar dalam pembelajaran yaitu : (1) mengidentifikasi apa yang diharapkan, (2) memilih sistem pendekatan, (3) memilih dan menetapkan prosedur, (4) metode, (5) teknik pembelajaran, (6) menetapkan norma-norma dan batas minimal keberhasilan. Sehingga dapat pula disimpulkan bahwa strategi pembelajaran meliputi kegiatan atau pemakaian pendekatan, teknik, metode yang dilakukan oleh pengajar mulai dari perancangan, pelaksanaan kegiatan sampai ke tahap evaluasi, serta

program tindak lanjut yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu.

Kemampuan pengajar sangat menentukan dalam memilih strategi mengajar yang digunakan, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Bila pengajar mempunyai keterbatasan pengetahuan dan penguasaan tentang disiplin ilmu maupun tentang cara mengajar yang baik, tentu ia akan berkuat dengan teknik yang sama, atau tidak berkembang, dan tanpa variasi. Sehingga pembelajaran akan terkesan monoton dan membosankan.

## **B. Pendekatan *Funny Learning* (FL)**

### **I. Pengertian Pendekatan**

Pendekatan, metode, dan teknik merupakan tiga istilah yang sering dicampuradukkan pengertian atau pemakaiannya. Hal itu wajar dikarenakan ketiga istilah itu mempunyai ikatan yang erat dan saling bertautan. Pendekatan sendiri berarti proses, perbuatan, atau cara mendekati (KBBI, 1995). Dikatakan pula bahwa pendekatan merupakan sikap atau pandangan tentang sesuatu, yang biasanya berupa asumsi atau seperangkat asumsi yang saling berkaitan. Di dalam pengajaran atau pembelajaran bahasa, pendekatan merupakan pandangan, filsafat, atau kepercayaan tentang hakikat bahasa dan hakikat pembelajaran atau pengajaran bahasa yang diyakini

dan tidak perlu dibuktikan lagi kebenarannya, sehingga pendekatan itu bersifat aksiomatis.

Dewasa ini, dunia pembelajaran sangat kuat diwarnai oleh dua macam pendekatan yang dianggap sebagai pendekatan utama. Pendekatan mekanis atau biasa disebut dengan aliran mekanis dan pendekatan atau aliran rasionalis. Beberapa pendekatan dalam pembelajaran bahasa pada prinsipnya dapat digunakan untuk pengajaran bahasa Indonesia, bahasa Mandarin, dan bahasa lainnya. Pada intinya semua pendekatan pengajaran memiliki tujuan yang sama, yaitu menetapkan langkah yang tepat dalam setiap pengajaran. Munculnya berbagai pendekatan dan metodologi pengajaran bahasa tetap menggunakan pendekatan umum yang dilakukan melalui pendekatan yang telah ada. Namun telah adanya modifikasi langkah strategi dalam setiap keperluan pengajaran, termasuk didalamnya pengajaran bahasa.

Dalam hal yang berkaitan dengan FL atau belajar ceria, pendekatan berarti suatu tindakan pengajar dengan peserta didik atau siswa dengan melalui berbagai cara yang kreatif untuk menarik perhatian, sehingga siswa berkeinginan untuk ikut berinteraksi dalam kegiatan belajar mengajar. Pendekatan ini mengharapkan pengajar mengetahui karakter kelas, bagaimana kelas tersebut sanggup menerima materi yang disampaikan. Pengelolaan kelas merupakan proses belajar untuk menciptakan dan mempertahankan

ketertiban suasana kelas. Pengelolaan kelas dipandang sebagai proses untuk mengontrol tingkah laku siswa menuju kearah disiplin.

Pendekatan terhadap siswa berfungsi membangun hubungan yang baik antara pengajar dengan siswa. Dengan demikian, akan muncul sikap keterbukaan diantara pengajar dan siswa. Dalam hal ini berkenaan juga dengan suatu pendekatan cara belajar yang bertumpu pada pemikiran tentang bagaimana proses yang terjadi dalam benak siswa ketika mulai belajar bahasa, serta bagaimana pula perkembangannya.

## II. Konsep FL (*funny learning*)

Yang melatarbelakangi *funny learning*, yaitu terdapat banyak siswa yang mengalami kebosanan saat belajar. Siswa tidak menyerap informasi yang diberikan, tapi siswa juga meremehkan materi yang diberikan. Hal ini memberikan motivasi kepada setiap pengajar untuk dapat menyiasati berbagai masalah dalam hal pembelajaran. Dengan demikian, banyak cara yang dilakukan untuk menghadapi masalah tersebut yaitu salah satunya dengan memberikan pendekatan belajar ceria atau pendekatan *funny learning*.

Pada dasarnya dalam proses belajar yang terlebih dahulu harus diusahakan adalah terciptanya suasana *fun*. Mendatangkan suasana *fun* dapat diupayakan melalui pendekatan FL atau belajar ceria. FL banyak dijumpai pada Sekolah Taman Kanak-kanak (TK). Di sana pengajar menyampaikan materi disertai dengan bermain. Sehingga

siswa TK lebih antusias menerima pelajaran. Namun ketika diaplikasikan untuk siswa SMA ada beberapa penyesuaian baru yang perlu dilakukan yaitu mengenai konsep dalam menyampaikan materi pembelajaran. Hal ini juga harus disesuaikan dengan umur siswa SMA, bahwa siswa SMA tetap berbeda dengan siswa TK. Bila dilihat dari segi daya konsentrasi jelas berbeda kemudian juga kepada proses berpikirnya pun juga tetap berbeda. Dengan demikian penyampaian materi tidak harus mutlak seperti di TK pada umumnya.

Irawati (2008:7) mengemukakan bahwa ada banyak cara untuk menciptakan FL, tetapi seraca umum ada dua hal yang harus diperhatikan. Pertama, kegiatan belajar itu harus sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak pada usianya. Kebutuhan anak usia 5 tahun berbeda dengan kebutuhan anak usia 16 tahun. Masing-masing memiliki fase perkembangan sesuai pertambahan usianya. Anak usia 5 tahun misalnya, mempunyai rentang kemampuan berpikir yang lebih sempit bila dibandingkan dengan usia anak yang berumur 16 tahun. Kedua, FL hanya bisa diciptakan melalui beragam kreatifitas, baik dalam pemilihan waktu, tempat, penataan suasana hingga pemakaian metode pembelajaran yang digunakan. Kreatifitas dapat menghilangkan kejenuhan dan menimbulkan gairah keingintahuan, tantangan serta semangat baru. Itu sebabnya, semakin beragam suasana pembelajaran bisa dirancang, semakin besar potensi otak untuk merekam informasi sebaik-baiknya. Otak akan merekam informasi yang masuk

dengan efektif, manakala sistem limbiknya disentuh lebih dahulu. Informasi tersebut disampaikan dengan metode yang membangkitkan emosi pemiliknya. Dalam hal ini emosi yang dimaksud adalah emosi positif dalam menerima pembelajaran baru.

Pendekatan FL merupakan tindakan pendidikan mengenai belajar ceria yang dikombinasikan dengan metode-metode pembelajaran dan disertai suasana yang menyenangkan. Pendekatan FL juga dapat meningkatkan semangat belajar siswa terutama dalam hal belajar bahasa. Dalam hal ini pengajar diharapkan mempunyai kreatifitas untuk membangun interaksi dan kemampuan kreatifitas siswa. FL dapat menumbuhkan sikap yang komunikatif dalam belajar.

Berdasarkan kenyataan bahwa setiap metode dapat dipergunakan dengan baik ditangan pengajar yang kreatif. Misalnya saja pemakain alat-alat bantu saat mengajar. Hal itu dapat memacu minat siswa untuk lebih aktif terhadap hal yang dihadapinya, dengan pendekatan FL dapat memberikan peningkatan ketertarikan siswa terhadap suatu hal yang baru khususnya menyangkut dalam belajar bahasa Mandarin. Siswa lebih tanggap bila pembelajarannya juga disertai dengan contoh nyata. Banyak cara yang dapat dilakukan untuk menerapkan pendekatan FL. Pengajar dapat melakukan hal-hal yang menyenangkan dalam menyampaikan materi, diharapkan siswa dapat lebih aktif dari sebelumnya. Dalam pelaksanaannya, pendekatan FL lebih menekankan pada peran aktif siswa dalam memahami pelajaran dan siswa dapat lebih berkembang, sehingga



siswa dapat memperoleh prestasi lebih baik. Pengajar memberikan materi dengan cara lebih kreatif dengan menggunakan musik, kartu bergambar atau media lainnya. Selain dengan media, pengajar juga dapat menggunakan ruang santai untuk kegiatan belajar mengajar. Hal itu berguna memberi suasana yang berbeda dari biasanya, sehingga siswa lebih antusias untuk belajar. Penerapan pendekatan FL dengan tepat diharapkan dapat membuat siswa belajar dengan *fun* dan siswa dapat meraih prestasi belajar yang memuaskan. Selain itu guru dapat berinteraksi dengan siswa menggunakan Bahasa Mandarin. Hal itu penting untuk meningkatkan keterampilan Bahasa Mandarin. Sehingga ingatan yang dihasilkan lebih besar dari sebelumnya. Selain itu setiap menyampaikan materi dibiasakan dengan cara-cara yang unik, misalnya berpindah tempat duduk. Hal itu dapat memberikan suasana baru bagi setiap siswa. Apabila menyampaikan materi beserta gambar, biasakan siswa untuk menebak gambar terlebih dahulu. Kemudian barulah pengajar menjelaskan maksud dari gambar itu. Dengan demikian siswa diberi kesempatan untuk mengemukakan pendapat dan berfikir cepat.

Kehidupan manusia tidak dapat dipisahkan oleh irama. Musik mampu meningkatkan antusias siswa terhadap pelajaran bahasa Mandarin. Dengan pendekatan FL pengajar juga bisa bernyanyi bersama siswanya, namun tidak lepas dari bahasa Mandarin. Belajar bernyanyi juga dapat melihat sejauh mana siswa itu menyenangi pelajaran bahasa Mandarin.

Menurut Irawati, “Salah satu ide kreatif dari FL adalah belajar di luar kelas”. Menurutnya otak manusia lebih mampu bekerja optimal manakala berada dalam suasana baru yang santai dan kreatif, dan lain dari biasanya. Belajar bisa juga di ruang perpustakaan, selain memiliki suasana baru tetapi juga dapat meningkatkan minat siswa untuk membaca buku-buku yang terdapat di perpustakaan.

Pendekatan FL dapat diiringi dengan metode tanya jawab. Penggunaan metode tanya jawab dinilai cukup wajar apabila pelaksanaannya ditujukan untuk: (1) meninjau pelajaran yang lalu, agar siswa memusatkan lagi perhatian pada materi pelajaran serta mengetahui kemajuan yang telah dicapai setelah materi disampaikan; (2) menyelingi pembicaraan agar tetap mendapatkan perhatian siswa atau dengan perkataan lain untuk mengajak siswa berinteraksi; (3) mengarahkan pengamatan dan pemikiran siswa. Tanya jawab juga mampu memberi kesempatan kepada siswa mengemukakan sesuatu hal sehingga nampak materi mana yang belum dipahami oleh siswa.

Berdasarkan kenyataan yang dialami, untuk memperoleh suatu ketangkasan atau keterampilan biasanya diperlukan latihan berkali-kali dan terus menerus terhadap apa yang telah dipelajari, karena hanya dengan melakukannya secara teratur, pengetahuan tersebut dapat disempunakan (Winarno Surakhmad, 1990:106). Melalui pendekatan FL mengasah keterampilan melalui latihan sangat diperlukan dalam hal mengetahui kemampuan siswa. Beliau juga menyatakan bahwa: “ keterampilan wajar

digunakan untuk mengembangkan : (1) kecakapan motorik, seperti menulis, berolah raga, membuat alat-alat, menggunakan perlengkapan kerja, dan lain-lain: (2) kecakapan mental, seperti dalam mengklasifikasi, menganalisa, mengamati, menjumlah, dan sebagainya.”. Dalam hal yang berkaitan dengan FL, kegiatan latihan harus menarik dan menyenangkan : (1) agar hasil latihan memuaskan, minat intrinsik diperlukan; (2) tiap-tiap langkah kemajuan yang dicapai siswa harus jelas; (3) agar mendapatkan hasil latihan terbaik. Banyak hal dalam latihan ini dibutuhkan kreatifitas untuk merangsang daya tarik siswa. Pengajar melatih kecakapan dalam hal pelafalan, dan cara membaca yang baik. Pendekatan FL dapat menarik minat siswa untuk lebih berkonsentrasi terhadap materi dari pengajar. Pendekatan FL merupakan strategi baru pada dunia pendidikan khususnya dalam pembelajaran bahasa Mandarin.

### **C. Bahasa Mandarin Sebagai Bahasa Asing Kedua**

Bahasa merupakan alat komunikasi yang sangat diperlukan dan berinteraksi. Dalam KBBI (2005) dijelaskan bahwa, bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer, yang dipergunakan oleh para anggota suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasikan diri. Bahasa merupakan hal penting dalam dunia pendidikan.

Hal ini yang dimaksud dalam bahasa kedua yaitu menggunakan bahasa asing kedua setelah bahasa Inggris. Sesuai dengan perkembangan belajar bahasa kedua dapat ditempuh dengan berbagai cara. Keterampilan seseorang terhadap sebuah bahasa tergantung pada adanya kesempatan untuk menggunakan bahasa tersebut. Oleh sebab itu wajar kalau bahasa pertama lebih dikuasai dari pada bahasa kedua. Tetapi kalau kesempatan untuk menggunakan dua bahasa atau lebih sama peluangnya, maka ada kemungkinan penggunaan atas kedua bahasa itu sama baiknya. Menurut Iskandar dan rekannya, bahwa dapat terjadi keterampilan akan bahasa pertama menjadi berkurang, terutama akan penguasaan kosakata, kalau seseorang dalam waktu relatif lama tinggal di lingkungan masyarakat yang menggunakan bahasa lain. Dalam hal ini yang dimaksud dengan bahasa pertama adalah bahasa Inggris dan yang dimaksud dengan bahasa kedua yaitu bahasa Mandarin. Bahasa kedua berarti bahasa asing yang baru dikenal oleh seseorang dalam kaitannya dengan pembelajaran bahasa.

Berkat perkembangan informasi dan komunikasi antarbangsa, ada kecenderungan masyarakat menguasai dua bahasa atau lebih. Banyak dijumpai seorang anak memiliki kemampuan berbahasa asing yang tinggi. Hal itu dikarenakan minat seorang anak yang besar untuk belajar berbahasa asing, tidak hanya itu saja, bahkan ada juga sekolah yang menerapkan kelas khusus, yaitu kelas *Bilingual*. Pada kelas khusus itu diberikan tambahan materi mengenai bahasa asing terutama bahasa Inggris dan

bahasa Mandarin. Selain itu, pada beberapa TK telah diperkenalkan bahasa asing, yang diantaranya: bahasa Arab dan bahasa Inggris, sehingga mengajarkan bahasa asing sejak dini lebih efisien dan berguna demi masa depan bangsa dimasa mendatang. Pembelajaran mengenai bahasa kedua (*second language*) sangat penting untuk kehidupan dimasa mendatang dikarenakan arus globalisasi memaksa masyarakat untuk berpacu mengikuti perkembangan.

### **Bahasa Mandarin**

Menurut Elizabeth dan rekannya (2000: 5) “Bahasa Mandarin merupakan suatu Bahasa yang paling banyak dipakai orang diseluruh dunia.” Meskipun terdapat banyak bentuk pengucapan yang berbeda-beda, semuanya ditulis dengan cara yang sama, menurut Elizabeth dan Song Lianyi dalam buku yang telah dialih bahasa oleh Reni Limarga (2000), dikatakan bahwa “ Lebih dari 70% bangsa Mandarin berbicara dengan dialek/logat urutan sehingga bahasa nasional mereka didasarkan atas dialek ini.” Dalam bahasa Mandarin ini disebut sebagai pengucapan lazim *Putonghua* , tetapi kadang-kadang bagi bangsa Barat disebut sebagai bahasa Mandarin Modern

Cara belajar bahasa Mandarin dengan berhasil adalah sebagai berikut:

1. Sedikit demi sedikit dan sering jauh lebih efektif dibandingkan dengan sesi pelajaran yang panjang namun jarang-jarang. Ini dapat mempermudah untuk belajar secara teratur
2. Revisi dan tes diri sendiri secara teratur. Diharapkan untuk berusaha ada keseimbangan antara belajar dengan menggunakan buku dan merevisi kembali materi yang telah dipelajari.
3. Dengarkan ucapan dengan sungguh-sungguh. Setiap pelajaran diharapkan siswa memperhatikan pengucapan pengajar dengan baik.
4. Cari kesempatan untuk berbicara bahasa Mandarin. Setiap pelajaran berlangsung diusahakan berlatih berbicara bahasa Mandarin meskipun hanya sepotong-sepotong kata. Dengan hal itu, dapat meningkatkan keterampilan bahasa Mandarin.

## Intonasi

Bahasa Mandarin adalah bahasa dengan intonasi. Setiap suku kata dalam bahasa Mandari memiliki intonasi tersendiri. *Putonghua* memiliki empat intonasi yang berbeda ditambah dengan satu intonasi yang netral. Ini berarti bahwa suku kata yang dilafalkan sama tetapi memiliki intonasi yang berbeda, akan memiliki arti yang berbeda pula. Misalnya, *tang* yang dilafalkan dalam intonasi pertama berarti *sup*, tetapi bila dilafalkan

dengan intonasi kedua akan memiliki arti *gula*. Namun, jangan keempat intonasi tersebut masih terletak dalam jangkauan suara alami.

Pada umumnya pelajaran bahasa Mandarin meliputi:

1. Bahasa China Berbicara: pelajaran ini menekankan pada pengucapan, pelafalan. Selain itu juga harus memperhatikan nada atau *shengdiao*. Nada sangat diperlukan dalam berbicara bahasa Mandarin. Setiap nada memberikan perbedaan arti.
2. Bahasa China Menulis : pelajaran kali ini menitik beratkan pada urutan goresan atau guratan pada setiap penulisan *hanzi*. Setiap *hanzi* memiliki karakteristik masing-masing, sehingga apabila terdapat penggabungan penulisan harus disesuaikan dengan keseimbangan. Setiap guratan memiliki nama tersendiri.
3. Bahasa China Menyimak : pelajaran kali ini memberi kesempatan kepada siswa untuk mengetahui sejauhmana keterampilan berbahasa Mandarin. Pada pelajaran ini dibutuhkan kemampuan membaca dan mendengarkan. Maksudnya, menyimak berarti mendengarkan sehingga setiap *hanzi* yang dibaca harus mengetahui *hanyu pinyin-shengdiao*.
4. Bahasa China Membaca : merupakan keterampilan membaca dengan baik sesuai dengan *hanyu pinyin* dan *shengdiao*. Selain itu dibutuhkan daya imajinasi untuk mengetahui makna dari sebuah wacana.

5. Tata Bahasa : dalam pelajaran bahasa Mandarin yang paling penting yaitu penggunaan tata bahasa dengan benar dan sesuai dengan ketentuan.





## BAB III

### PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Sekolah

SMA Negeri 1 Karanganom berdiri sudah cukup lama. SMA negeri 1 Karanganom ini dahulu bernama SMA Negeri 1 Jatinom, namun setelah adanya beberapa perubahan, kemudian diganti dengan SMA Negeri 1 Karanganom. Sekolah ini merupakan sekolah unggulan yang telah terakreditasi. Demi menjadikan siswa dan siswi yang berprestasi, maka dijabarkan beberapa visi dan misi dengan jelas beserta kondisi SMA Negeri 1 Karanganom secara fisik dan nonfisik.

##### 1. Visi SMA Negeri 1 Karanganom

Dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional, sebagai lembaga pendidikan formal SMA Negeri 1 Karanganom memiliki visi : unggul dalam prestasi, luhur dalam budi pekerti. Adapun indicator visi itu dijabarkan dalam beberapa indikator, yaitu :

1. Unggul dalam Nilai Ujian Akhir Nasional ( NUAN ).
2. Unggul dalam seleksi ujian masuk PTN dan PTS favorit di dalam dan di luar negeri.
3. Unggul dalam olimpiade mata pelajaran.
4. Unggul dalam lomba karya ilmiah.

5. Unggul dalam keolahragaan.
6. Unggul dalam disiplin.
7. Unggul dalam aktifitas keagamaan.
8. Unggul dalam kepekaan sosial.
9. Unggul dalam seni dan budaya.
10. Unggul dalam manajemen informatika.
11. Unggul dalam berkomunikasi dan memanfaatkan literasi berbahasa Inggris.

## **2. Misi SMA Negeri 1 Karanganom**

Untuk mewujudkan visi unggul dalam prestasi, luhur dalam budi pekerti SMA Negeri 1 Karanganom menetapkan suatu bentuk layanan yang dituangkan dalam bentuk misi sekolah, yaitu sebagai berikut :

1. Melaksanakan pelajaran dan bimbingan secara efektif sesuai dengan karakteristik keilmuan tiap mata pelajaran yang berorientasi ketuntasan pencapaian hasil pembelajaran melalui pengembangan kognitif, afektif, dan psikomotor secara simultan.
2. Mendorong dan membantu siswa dalam memahami dan mengenali potensinya agar dapat dikembangkan sesuai dengan bakat, minat dan kemampuan secara optimal.

3. Menumbuhkan semangat keunggulan, kebersamaan dalam keanekaragaman, kepekaan sosial dan mengembangkan budaya mutu secara intensif kepada segenap warga sekolah.
4. Mendorong dalam membantu terbentuknya manusia berbudi luhur dan berkepribadian kuat yang didasari oleh penghayatan terhadap agama secara benar.
5. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan kelompok kepentingan yang terkait dengan pihak sekolah (stakeholder) sesuai dengan tugas, fungsi, dan kedudukan.
6. Meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris dan pemanfaatan literasi berbahasa Inggris sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya berstandar Internasional.
7. Meningkatkan kualitas dan kuantitas computer serta sarana laboratorium MIPA yang dibutuhkan dalam pengembangan pembelajaran berbasis Internet berstandar Internasional.
8. Meningkatkan kualitas layanan terhadap public pengguna informasi pendidikan melalui peningkatan dan pengembangan kemampuan manajemen informatika berbasis Internet berstandar Internasional.

## **1. Kondisi SMA Negeri 1 Karanganom**

### *a. Kondisi Fisik*

SMA Negeri 1 Karanganom merupakan salah satu sekolah yang cukup terkenal di wilayah Klaten. Sekolah ini terletak di Jalan Raya 3 Karanganom, Klaten 57464 Telp/ fax 0272-337399. SMA Negeri 1 Karanganom memiliki 24 ruang kelas, 8 ruang laboratorium, 2 ruang perpustakaan, 1 ruang TU/ Kepala Sekolah dan 4 ruang guru dan beberapa area hot spot. Demi meningkatkan mutu pendidikan, Sekolah ini memiliki berbagai kegiatan ekstrakurikuler serta didukung dengan fasilitas yang memadai. Kegiatan ekstrakurikuler yang ada antara lain Pecinta Alam, Rohis, PMR, Komputer, Drumband, Pramuka, PASKIBRAKA dan Olah raga.

Seiring berjalannya waktu SMA N 1 Karanganom pimpinan oleh kepala sekolah Drs. Agus Sukanto, MM terus berbenah diri dalam meningkatkan output (lulusan) dan inputnya, serta membangun citra sekolah yang berdedikasi tinggi. Bahkan sekolah ini mampu menjadi Sekolah Standar Nasional. SMA Negeri 1 Karanganom terdiri dari 2 bagian yaitu daerah timur dan barat. Daerah bagian timur digunakan untuk ruang kelas XII dan bagian barat digunakan untuk kelas X dan XI. Dan tidak lupa yang paling menarik dari SMA negeri 1 Karanganom walaupun diperoleh input siswa yang bermacam – macam dengan nilai yang bermacam – macam pula sampai sekarang selalu memperoleh output siswa lulus 100 % setiap tahunnya.

*b. Kondisi Non Fisik SMA Negeri 1 Karanganom*

Jumlah guru dan karyawan sudah cukup memadai sesuai dengan job-description-nya. Jumlah tenaga pendidiknyanya ada 74 orang termasuk Kepala Sekolah dan karyawan sebanyak 19 orang. Rata-rata guru berpendidikan S1 sedangkan karyawan berpendidikan D3 dan juga dari lulusan SMU. Berdasarkan kondisi di atas dapat dikatakan bahwa SMA Negeri 1 Karanganyar tidak kekurangan tenaga pendidik hanya saja perlu adanya optimalisasi dalam penggunaan sarana dan prasarana pendukung KBM.

## **B. Pelaksanaan Kegiatan di SMA Negeri 1 Karanganyar**

### **1. Penyusunan Persiapan Mengajar**

Berdasarkan hasil observasi kelas yang dilakukan pada tanggal 12 Februari 2009, kemudian penulis mengajar mulai dari tanggal 19 Februari 2009 sampai 17 April 2009. Berdasarkan ketentuan dari pihak sekolah, kelas yang dipilih oleh guru pembimbing adalah kelas XI IA 2 dan XI IA 4. Hal itu dikarenakan kelas tersebut merupakan kelas yang cukup kondusif untuk melakukan praktek mengajar. Siswa-siswi yang berada di kelas XI IA2 dan XI IA4 merupakan percampuran semua kelas XI IA yang dapat dikatakan merata, maksudnya di kelas tersebut ada beberapa siswa yang tergolong pintar, cukup pintar, dan kurang pintar. Penulis merasa cocok untuk melakukan kegiatan mengajar di kelas tersebut. Selain itu, ternyata kelas tersebut cukup

antusias menerima kedatangan penulis untuk melakukan praktek mengajar pada kelas tersebut.

Pelaksanaan kegiatan mengajar di SMA Negeri 1 Karanganyar perlu dibutuhkan persiapan yang terencana dan sistematis, hal itu berguna untuk memperoleh hasil yang maksimal. Sebelum pelaksanaan pembelajaran, maka setiap pengajar diwajibkan untuk membuat perangkat pembelajaran yaitu Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan berdasarkan pada kurikulum yang sudah digunakan oleh pengajar sebelumnya. Sebelum melaksanakan kegiatan mengajar penulis berkonsultasi dengan guru pembimbing. Penulis mengemukakan bahwa penulis akan menggunakan pendekatan FL, karena dengan pendekatan itu dapat membantu meningkatkan minat dan daya tarik siswa dalam belajar, khususnya dalam belajar bahasa Mandarin, sehingga dengan peningkatan tersebut, sekaligus dapat meningkatkan prestasi siswa terhadap bahasa Mandarin.

Program ini dilaksanakan dengan jadwal mengajar bagi penulis. Kegiatan mengajar yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Jadwal pelajaran sederhana

Hari	Kelas	Jam ke-
Kamis	XI IA 4	4
Kamis	XI IA2	8

Materi yang diajarkan harus dapat dikuasai oleh pengajar. RPP disusun tiap kali bertatap muka dengan siswa dengan tujuan untuk mempermudah pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan berfungsi sebagai pengingat bagi pengajar mengenai materi yang harus dipersiapkan, media yang digunakan, strategi pembelajaran yang dipilih, dan sistem penilaian yang akan digunakan. Dalam RPP termuat hal-hal seperti: standar kompetensi, kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, alokasi waktu, dan sistem penilaian. Berikut ini adalah RPP yang telah dirancang oleh penulis selama mengajar.

#### **RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Karanganom

Mata Pelajaran : Bahasa Mandarin

Kelas / Semester : XI IA 2 dan XI IA 4 / semester 2

Standar Kompetensi : Memahami wacana lisan berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang ulang tahun.

Kompetensi Dasar : 1.1 Mengidentifikasi bentuk dan tema dialog sederhana secara cepat.

1.2 Membaca dengan benar dan tepat sesuai dengan *hanyu pinyin* (ejaan).

Indikator : KD 1.1

1. Menentukan bentuk wacana tulisan.
2. Mampu menjelaskan isi wacana dengan baik.
3. Menafsirkan informasi yang terkandung dalam bacaan.

#### KD 1.2

1. Mampu membaca dengan intonasi yang benar.
2. Mampu melafalkan bunyi dengan benar.
3. Mampu membaca kalimat dengan nyaring.
4. Mampu mendemonstrasikan di depan kelas.

Jenis teks : Dialog

Aspek : Membaca

Alokasi waktu : 1 x 45 menit

Tujuan pembelajaran : Penyampaian materi digunakan cara membaca dengan bermain cerita, sehingga siswa dapat mengidentifikasi isi yang terkandung dari dialog tersebut.

Materi pembelajaran : Materi pembelajaran berupa dialog.

#### ● Bacaan Dialog

nǐ zhù zài nǎ er  
,你 ,住 ,在 ,哪 ,儿?

老师 : 早上好, 请问, 你叫什么名字?

林娜 : 老师, 早上好, 我叫林娜。



老师：琳娜，你住在哪儿？

林娜：我住在北京。

老师：你今年多大？

林娜：我今年十五岁。

老师：你的生日是那天？

林娜：我的生日是九月四号。

老师：啊，今天二零零九年九月四号。

今天是你的生日，祝你生日快乐。

林娜：谢谢，老师你要给我礼物吗？

老师：我要给你汉语课本。

林娜：是的吗？

老师：是的。但是你应该学习很努力。

林娜：OK, 很多谢。

生词 (kosakata)

1. 住 : tinggal
2. 在哪儿 : dimana
3. 今年 : tahun ini
4. 生日 : hari lahir
5. 那天 : kapan / hari apa
6. 多大 : umur berapa
7. 要给 : memberi
8. 应该 : seharusnya

9. 礼物 : hadiah

10. 但是 : tetapi

Pembelajaran : pendekatan FL

Langkah-langkah kegiatan pembelajaran

Jenis Kegiatan	Waktu
Kegiatan Awal 1. Mengucapkan salam dengan bahasa Mandarin. 2. Presensi siswa dan menanyakan pelajaran sebelumnya. 3. menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan	8 menit
Kegiatan Inti 1. Menjelaskan kosakata-kosakata baru dan mengajarkan pengucapannya 2. Memberikan contoh membaca kemudian siswa menirukan 3. Siswa bermain peran bersama teman di depan kelas	32 menit
Kegiatan Penutup 1. Penulis menyimpulkan materi yang telah diajarkan 2. Mengucapkan salam penutup dengan bahasa Mandarin	5 menit

Sumber belajar

1. LKS bahasa Mandarin
2. Buku pelajaran bahasa Mandarin

Lokasi belajar : Ruang kelas

Penilaian : Point, bagi siswa yang memiliki keberanian membaca di depan kelas.

### **RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Karangnom

Mata Pelajaran : Bahasa Mandarin

Kelas / Semester : XI IA 2 dan XI IA 4 / semester 2

Standar Kompetensi : Dapat mengidentifikasi arti dari kalimat sederhana yang sesuai dengan tata bahasa.

Kompetensi Dasar : 2.1 Menentukan *hanyu pinyin* (ejaan) dengan benar.

2.2 Mengungkapkan informasi secara tertulis sesuai dengan konteks yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata dengan *hanzi* (huruf Mandarin), ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat.

Indikator : KD 2.1

1. Dapat menulis *hanyu pinyin* (ejaan) dengan benar.
2. Dapat memberi tanda baca atau shengdiao dengan tepat.

KD 1.2

1. Menentukan kosakata sesuai konteks
2. Menyusun kata kedalam kalimat.
3. Mampu membaca kalimat dengan nyaring.

Jenis teks : -

Aspek : Tata bahasa

Alokasi waktu : 1 x 45 menit

Tujuan pembelajaran : Siswa dapat menyusun kalimat sesuai dengan tata bahasa

Mandarin.

Materi pembelajaran

- Table 2. Tata Bahasa ( <sup>yǔ fǎ</sup> ,语 ,法)

Kalimat	<sup>ma</sup> Pertanyaan apakah ( ,吗)	<sup>bú</sup> Pertanyaan tidak ( ,不)
1. 你好。	你好吗?	你好不好?
2. 明天是九号。	明天是九号吗?	明天是不是九号?
3. 对。	对吗?	对不对?

- Perubahan nada pada ”不” bu yang berarti tidak.

Bila 不 bertemu dengan tulisan yng memiliki nada sama dengan 不 (nada 4), maka

nada pada 不 berganti dengan nada 2 ( <sup>bú</sup> ,不)

不喝 (bu he) : tidak minum      这 : ini

不忙 (bu mang) : tidak sibuk      那 : itu

不好 (bu hao) : tidak baik      小姐 : nona

不是 (bu shi) : tidak / bukan      先生 :tuan

不对 (bu dui) : tidak benar      这是谁? 这是安娜小姐

Pembelajaran yang digunakan : pendekatan FL dengan metode tanya jawab.

Langkah-langkah kegiatan pembelajaran

Jenis Kegiatan	Waktu
<p>Kegiatan Awal</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucapkan salam dengan bahasa Mandarin.</li> <li>2. Presensi siswa dan menanyakan pelajaran sebelumnya.</li> </ol>	5 menit
<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mengidentifikasi contoh kalimat yang telah diuliskan di depan</li> <li>2. Siswa menentukan arti contoh kalimat sesuai dengan tata bahasa</li> <li>3. Siswa mempraktikkan penggunaan tata bahasa Mandarin</li> </ol>	35 menit
<p>Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penulis menyimpulkan materi yang telah diajarkan</li> <li>2. Penulis memberikan tugas kepada siswa</li> <li>3. Mengucapkan salam penutup dengan bahasa Mandarin</li> </ol>	5 menit

Sumber belajar

1. LKS bahasa Mandarin
2. Buku pelajaran bahasa Mandarin *Hanyu Jiaocheng*.

Lokasi belajar : Ruang kelas

Penilaian : Nilai diambil dari tugas yang diberikan dan point, bagi siswa yang menjawab pertanyaan yang di ajukan.

Tugas atau PR

1. Lengkapi karangan dibawah ini sesuai dengan tata bahasa!

今天。。。星期二，。。。天是星期三，昨天是星期。。。，现在。。。二零零八年一月十一日，明年是二零零。。。年，去年是二零零七。。。，这个。。。十一月。。。个月是三月。今天早。。。老师给我礼物，我。。。高兴。

2. Tulislah arti dari kosakata di bawah ini dengan benar!

应该：

二月：

汉语：

星期四：

我的生日：

**RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Karangnom

Mata Pelajaran : Bahasa Mandarin

Kelas / Semester : XI IA 2 dan XI IA 4 / semester 2

Standar Kompetensi : Dapat memahami sebuah karangan pendek.

Kompetensi Dasar : 3.1 Menentukan kata kunci sebuah karangan dan memahami kalimat..

3.2 Dapat membaca karangan dengan baik.

Indikator : KD 3.1

1. Dapat menemukan kata kunci dari setiap kalimat.
2. Dapat mengidentifikasi arti kata-kata baru.
3. Dapat memahami bunyi ucapan dengan baik.

## KD 3.2

1. Siswa mampu membaca dengan baik.
2. Siswa dapat membaca karangan sesuai dengan *shengdiao* (nada)

Jenis teks : Karangan

Aspek : Menerjemah

Alokasi waktu : 1 x 45 menit

Tujuan pembelajaran : Siswa dapat menyusun kalimat sesuai dengan tata bahasa Mandarin.

Materi pembelajaran

wǒ de jiā  
我 的 家 (Keluarga saya)

wǒ jiào ān nà wǒ jiào yǒu sì kǒu rén bà ba  
我 叫 安 娜。 我 叫 有 四 口 人： 爸 爸，

mā mā jiě jiě hé wǒ bà ba shì yì jiā yī yuàn  
妈 妈， 姐 姐 和 我。 爸 爸 是 一 家 医 院

de dài fu tā gōng zuò hěn máng mā mā bú  
的 大 夫。 他 工 作 很 忙。 妈 妈 不

gōng zuò zài jiā zuò jiā wù jiě jiě shì dà xué  
工 作， 在 家 做 家 务。 姐 姐 是 大 学

shēng zài dà xué xué xí yīng yǔ wǒ shì běi  
生， 在 大 学 学 习 英 语。 我 是 北

jīng yǔ yán wén huà dà xué de liú xué shēng xué  
京 语 言 文 化 大 学 的 留 学 生， 学

xí hàn yǔ jiě jiě yǒu yí gè nán péng yǒu jiě  
习 汉 语。 姐 姐 有 一 个 男 朋 友， 姐

jiě shuō tā de nán péng yǒu hěn hǎo wǒ hěn gāo  
 ,姐 ,说 ,她 ,的 ,男 ,朋 ,友 ,很 ,好 ,我 ,很 ,高

xìng wǒ méi yǒu nán péng yǒu dàn shì wǒ yǒu  
 ,兴。 ,我 ,没 ,有 ,男 ,朋 ,友 ,但 ,是 ,我 ,有

hěn duō péng yǒu yǒu rì běn péng yǒu yě yǒu  
 ,很 ,多 ,朋 ,友 ,有 ,日 ,本 ,朋 ,友 ,也 ,有

wài guó péng yǒu  
 ,外 ,国 ,朋 ,友。

Pembelajaran yang digunakan : pendekatan FL.

Langkah-langkah kegiatan pembelajaran

Jenis Kegiatan	Waktu
Kegiatan Awal 1. Mengucapkan salam dengan bahasa Mandarin. 2. Presensi siswa dan menanyakan pelajaran sebelumnya. 3. Penulis menanyakan pelajaran sebelumnya 4. Membahas PR 5. Penulis membagikan materi yang akan dipelajari	10 menit
Kegiatan Inti 1. Siswa mengidentifikasi contoh kalimat yang telah diuliskan di depan 2. Siswa menentukan arti contoh kalimat sesuai dengan tata bahasa 3. Siswa mempraktikkan penggunaan tata bahasa Mandarin	30 menit
Kegiatan Penutup 1. Penulis menyimpulkan materi yang telah diajarkan 2. Penulis memberikan tugas kepada siswa	5 menit



3. Mengucapkan salam penutup dengan bahasa Mandarin	
---	--

Sumber belajar : buku panduan Hanyu Jiaocheng

Lokasi belajar : Ruang kelas

Media pembelajaran : membaca sambil mendengarkan musik.

Penilaian :

1. Kemampuan mengidentifikasi tiap kata
2. Kemampuan mengidentifikasi setiap kalimat
3. Kemampuan membaca sebuah karangan sederhana

Tugas : Membaca kembali karangan tersebut dan mencatat semua kosakata dengan baik.

#### **RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Karangnom

Mata Pelajaran : Bahasa Mandarin

Kelas / Semester : XI IA 2 dan XI IA 4 / semester 2

Standar Kompetensi : Dapat menyanyikan lagu bahasa Mandarin dengan baik..

Kompetensi Dasar : 4.1 Mengetahui informasi yang terkandung

4.2 Memahami pengucapan dan pelafalan bahasa Mandarin

Indikator : KD 4.1

1. Dapat mengetahui informasi yang tersirat melalui lirik lagu.

KD 4.2

1. Siswa mampu melafalkan dengan baik.
2. Siswa dapat menyanyikan lagu dengan baik dan sesuai dengan irama.

.Jenis teks : Lirik lagu

Aspek : Menyimak

Alokasi waktu : 1 x 45 menit

Tujuan pembelajaran : Siswa dapat berlatih bernyanyi dengan bahasa Mandarin.

Materi pembelajaran : lagu bahasa Mandarin

### **YINXING DE CHIBANG**

měi yí cì dōu zài pāi kuài gū dān zhōng jiān qiáng  
 ,每 ,一 ,次 ,都 ,在 ,拍 ,快 ,孤 ,单 ,中 ,坚 ,强

měi yí cì jiù suàn hěn shòu shāng yě bú shǎn lè  
 ,每 ,一 ,次 ,就 ,算 ,很 ,受 ,伤 ,也 ,不 ,闪 ,泪

guāng  
 ,光

(Reff 1) wǒ zhī dào wǒ yì zhí yǒu shuāng yǐn xíng  
 ,我 ,知 ,道 ,我 ,一 ,直 ,有 ,双 ,隐 ,形

de chì bǎng  
 ,的 ,翅 ,膀

dài wǒ fēi fēi guò jué wàng  
 ,带 ,我 ,飞 ,飞 ,过 ,绝 ,望

(Reff 2) bú qù xiǎng  
 ,不 ,去 ,想

tā men yōng yǒu měi lì de tài yáng  
 ,他 ,们 ,拥 ,有 ,美 ,丽 ,的 ,太 ,阳

wǒ kàn jiàn měi tiān de xī yáng yě huì  
 ,我 ,看 ,见 ,每 ,天 ,的 ,夕 ,阳 ,也 ,会

yǒu biàn huà  
 ,有 ,变 ,化

Kembali ke reff 1

dài wǒ fēi gěi wǒ xī wàng  
 ,带 ,我 ,飞 ,给 ,我 ,希 ,望

(Reff 3) wǒ zhōng yú kàn dào suǒ yǒu mèng xiǎng  
 ,我 ,终 ,于 ,看 ,到 , ,所 ,有 ,梦 ,想

dōu kāi huā  
 ,都 ,开 ,花

zhuī zhú de niàn jīng gè shěng dōu liáo liàng  
 ,追 ,逐 ,的 ,念 ,经 ,各 ,省 ,都 ,嘹 ,亮

wǒ zhōng yú áo xiáng yòng xīn níng wàng  
 ,我 ,终 ,于 ,翱 ,翔 , ,用 ,心 ,凝 ,望

bú hài pà  
 ,不 ,害 ,怕

nǎ li huì yǒu fēng jiù fēi duō yuǎn pà  
 ,哪 ,里 ,会 ,有 ,风 ,就 ,飞 ,多 ,远 ,怕

Kembali ke REFF 2

Kembali ke REFF 1

dài wǒ fēi gěi wǒ xī wàng  
 ,带 ,我 ,飞 ,给 ,我 ,希 ,望

Kembali ke REFF 3

yīn xíng de chì bǎng ràng mèng héng jiǔ bǐ tiān  
 ,隐 ,形 ,的 ,翅 ,膀 , ,让 ,梦 ,恒 ,久 ,比 ,天

cháng  
 ,长

liú yí gè yuè wáng ràng zì jǐ xiǎng xiàng  
 ,留 ,一 ,个 ,月 ,王 ,让 ,自 ,己 ,想 ,象.....

Pembelajaran yang digunakan : pendekatan FL.

Langkah-langkah kegiatan pembelajaran

Jenis Kegiatan	Waktu
Kegiatan Awal 1. Mengucapkan salam dengan bahasa Mandarin. 2. Presensi siswa dan menanyakan pelajaran sebelumnya. 3. mengenalkan materi yang akan diajarkan	4 menit
Kegiatan Inti 1. Siswa mencatat lirik lagu dengan <i>hanzi</i> (huruf Mandarin) 2. Siswa ditunjukkan rekaman lagu dan siswa menyimak musik dan lirik 3. Siswa menuliskan <i>hanyu pinyin</i> (ejaan) pada setiap bait lagu 4. Siswa diajarkan bernyanyi tiap bait dan diulang-ulang 5. Siswa bernyanyi bersama-sama	30 menit
Kegiatan Penutup 1. Penulis bernyanyi bersama siswa 2. Penulis memberikan tugas kepada siswa untuk menghafalkan lagu, kemudian akan digunakan untuk ulangan praktek	5 menit

Sumber belajar : dari penulis

Lokasi belajar : Ruang multimedia

Media yang digunakan dalam pembelajaran : Laptop dan LCD

Penilaian : pemberian point pada siswa yang aktif dalam menjawab pertanyaan

Tugas : membuat kelompok untuk berlatih bernyanyi

### **RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Karangnom

Mata Pelajaran : Bahasa Mandarin

Kelas / Semester : XI IA 2 dan XI IA 4 / semester 2

Standar Kompetensi : Dapat menyanyikan lagu bahasa Mandarin dengan baik dan percaya diri.

Kompetensi Dasar : 5.1 Menjelaskan setiap lafal lagu dan memberikan contohnya

Indikator : Siswa dapat bernyanyi dengan baik dan percaya diri

Jenis teks : Lirik lagu

Aspek : pengucapan dan pelafalan

Alokasi waktu : 1 x 45 menit

Tujuan pembelajaran : Siswa dapat berlatih bernyanyi dengan bahasa Mandarin.

Materi pembelajaran : lagu bahasa Mandarin

### ***YINXING DE CHIBANG***

měi yí cì dōu zài pāi kuài gū dān zhōng jiān qiáng  
 ,每 ,一 ,次 ,都 ,在 ,拍 ,快 ,孤 ,单 ,中 ,坚 ,强

měi yí cì jiù suàn hěn shòu shāng yě bú shǎn lè  
 ,每 ,一 ,次 ,就 ,算 ,很 ,受 ,伤 ,也 ,不 ,闪 ,泪

guāng  
 ,光

(Reff 1) wǒ zhī dào wǒ yì zhí yǒu shuāng yǐn xíng  
 ,我 ,知 ,道 ,我 ,一 ,直 ,有 ,双 ,隐 ,形

de chì bǎng  
 ,的 ,翅 ,膀

dài wǒ fēi fēi guò jué wàng  
 ,带 ,我 ,飞 ,飞 ,过 ,绝 ,望

(Reff 2) bú qù xiǎng  
 ,不 ,去 ,想

tā men yōng yǒu měi lì de tài yáng  
 ,他 ,们 ,拥 ,有 ,美 ,丽 ,的 ,太 ,阳

wǒ kàn jiàn měi tiān de xī yáng yě huì  
 ,我 ,看 ,见 , ,每 ,天 ,的 ,夕 ,阳 ,也 ,会  
 yǒu biàn huà  
 ,有 ,变 ,化

## Kembali ke reff 1

dài wǒ fēi gěi wǒ xī wàng  
 ,带 ,我 ,飞 ,给 ,我 ,希 ,望

(Reff 3) wǒ zhōng yú kàn dào suǒ yǒu mèng xiǎng  
 ,我 ,终 ,于 ,看 ,到 , ,所 ,有 ,梦 ,想

dōu kāi huā  
 ,都 ,开 ,花

zhuī zhú de niàn jīng gè shěng dōu liáo liàng  
 ,追 ,逐 ,的 ,念 ,经 ,各 ,省 ,都 ,嘹 ,亮

wǒ zhōng yú áo xiáng yòng xīn níng wàng  
 ,我 ,终 ,于 ,翱 ,翔 , ,用 ,心 ,凝 ,望

bú hài pà  
 ,不 ,害 ,怕

nǎ li huì yǒu fēng jiù fēi duō yuǎn pà  
 ,哪 ,里 ,会 ,有 ,风 ,就 ,飞 ,多 ,远 ,怕

## Kembali ke REFF 2

## Kembali ke REFF 1

dài wǒ fēi gěi wǒ xī wàng  
 ,带 ,我 ,飞 ,给 ,我 ,希 ,望

## Kembali ke REFF 3

yīn xíng de chì bǎng ràng mèng héng jiǔ bǐ tiān  
 ,隐 ,形 ,的 ,翅 ,膀 , ,让 ,梦 ,恒 ,久 ,比 ,天

cháng  
 ,长

liú yí gè yuè wáng ràng zì jǐ xiǎng xi  
 ,留 ,一 ,个 ,月 ,王 ,让 ,自 ,己 ,想 ,象.....

Pembelajaran yang digunakan : pendekatan FL.

Langkah-langkah kegiatan pembelajaran

Jenis Kegiatan	Waktu
Kegiatan Awal 1. Mengucapkan salam dengan bahasa Mandarin. 2. Presensi siswa dan menanyakan pelajaran sebelumnya. 3. mengenalkan materi yang akan diajarkan	4 menit
Kegiatan Inti 1. Siswa mencatat lirik lagu dengan <i>hanzi</i> (huruf Mandarin) 2. Siswa ditunjukkan rekaman lagu dan siswa menyimak musik dan lirik 3. Siswa menuliskan <i>hanyu pinyin</i> (ejaan) pada setiap bait lagu 4. Siswa diajarkan bernyanyi tiap bait dan diulang-ulang 5. Siswa bernyanyi bersama-sama	30 menit
Kegiatan Penutup 1. Penulis bernyanyi bersama siswa 2. Penulis memberikan tugas kepada siswa untuk menghafalkan lagu, kemudian akan digunakan untuk ulangan praktek	5 menit

Sumber belajar : dari penulis

Lokasi belajar : Ruang multimedia

Media yang digunakan dalam pembelajaran : Laptop dan LCD

Penilaian : pemberian point pada siswa yang aktif dalam menjawab pertanyaan

Tugas : membuat kelompok untuk berlatih bernyanyi

### RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Karangnom

Mata Pelajaran : Bahasa Mandarin

Kelas/semester : XI IA 2 / semester 2

Standar Kompetensi : 5. Pengucapan dan Pelafalan

Siswa mampu menyanyikan lagu sesuai dengan irama serta sesuai dengan pengucapan yang baik dan benar.

Kompetensi Dasar : Menjelaskan setiap lafal lagu dan membrikan contohnya

Indikator : Siswa dapat bernyanyi dengan baik dan percaya diri.

Tujuan Pembelajaran : Setelah mempraktekannya, siswa dapat lebih percaya diri.

Siswa dapat meningkatkan keterampilan bahasa Mandarin.

Jenis teks : Lirik Lagu Mandarin

Aspek : Praktik Pengucapan dan Pelafalan bahasa Mandarin

Alokasi waktu : 1 x 45 menit

Tujuan Pembelajaran : Siswa dapat mempelajari bahasaMandarin melalui cara lain yaitu dengan bernyany bahasa Mandarin. Dengan demikian semakin senang belajar semakin besar peningkatan prestasi siswa.

#### Langkah Pembelajaran

<p>Kegiatan Awal</p> <p style="padding-left: 40px;">Pengajar mengucapkan salam dalam bahasa Mandarin</p> <p style="padding-left: 40px;">Presensi siswa dan mencatat kelompok siswa</p>	3 menit



Kegiatan Inti Praktek bernyanyi setiap kelompok Praktek bernyanyi individu	40 menit
Kegiatan Penutup Salam penutup dalam bahasa Mandarin	2 menit

#### Sumber Belajar

- Lagu dari pengajar
- Buku catatan siswa

Media yang digunakan : MP3 di Handphone dan alat music gitar

Lokasi Belajar : di ruang santai (beranda guru)

#### Penilaian :

1. Siswa bernyanyi berkelompok
2. Bonus: Keberanian siswa bernyanyi individu

### **RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Karangnom

Mata Pelajaran : Bahasa Mandarin

Kelas/semester : XI IA 2 / semester 2

Standar Kompetensi : 6. Menulis

Melalui media gambar siswa mampu mengungkapkan informasi dengan benar dan cepat.

Kompetensi Dasar : Siswa mampu menulis dan menyebutkan arti *hanyu pinyin* dari gambar dengan tepat

Indikator : Menulis *hanyu pinyin* dengan urutan yang benar serta mampu menyebutkan makna dan cara baca kata dengan tepat.

Jenis teks : cerita bergambar

Aspek : Praktik Pengucapan dan Pelafalan bahasa Mandarin

Alokasi waktu : 1 x 45 menit

Tujuan Pembelajaran :Siswa hafal *hanyu pinyin* dan mampu menjawab pertanyaan sesuai dengan gambar yang ditunjuk.

Materi pembelajaran

“菜”

mǎ líng shǔ

,马,铃,薯(kentang)

qīng gēng cài

,清,梗,菜(sawi)

yù mǐ

,玉,米(jagung)

hú luó pǔ

,胡,萝,卜(wortel)

juǎn xīn cài

,卷,心,菜(kol/kubis)

wān dòu

,豌,豆(kacang polong)

huā cài

,花,菜 (kembang kol)

huā yē cài

,花,椰,菜(brokoli)

yáng cōng

,洋,葱((bawang Bombay)

huáng guā

,黄,瓜(timun)

星期一

星期六

今天

星期二

星期日

明天

星期三

昨天

星期四

后天

星期五

前天

Metode Pembelajaran

Tanya jawab

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Jenis kegiatan	Waktu
<p>Kegiatan Awal</p> <p style="padding-left: 40px;">Pengajar memberikan salam dalam bahasa Mandarin</p> <p style="padding-left: 40px;">Presensi kelas</p>	3 menit
<p>Kegiatan Inti</p> <p style="padding-left: 40px;">Pengajar terlebih dulu mencatatkan kosakata yang akan diajarkan</p> <p style="padding-left: 40px;">Pengajar mengajarkan urutan penulisan <i>hanzi</i> .</p> <p style="padding-left: 40px;">Pengajar menunjukkan gambar kemudian guru mengajarkan cara bacanya.</p> <p style="padding-left: 40px;">Pengajar mengacak gambar kemudian pengajar memilih siswa secara acak dan cepat.</p> <p style="padding-left: 40px;">Siswa maju ke depan kelas kemudian menjawab sesuai gambar.</p> <p style="padding-left: 40px;">Pengajar mengajarkan mengenai nama-nama hari dan yang berkaitan mengenai hari-hari.</p>	40 menit
<p>Kegiatan Penutup</p> <p style="padding-left: 40px;">Pengajar mengucapkan salam penutup dalam bahasa Mandarin</p>	2 menit

Sumber Belajar

Tulisan bergambar dan LKS Mandarin

Media yang digunakan : Edu card

Lokasi Belajar : di ruang kelas dan ruang perpustakaan

Penilaian : keaktifan siswa menebak gambar.

### **RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Karangnom

Mata Pelajaran : Bahasa Mandarin

Kelas/semester : XI IA 2 / semester 2

Standar Kompetensi : 7. Berbicara

Melalui media gambar siswa mampu mengungkapkan arti kata dengan benar dan cepat.

Kompetensi Dasar : Siswa mampu menyebutkan arti *hanyu pinyin* dari gambar dengan tepat

Indikator : Menyebutkan *hanyu pinyin* dengan benar serta tepat.

Jenis teks :-

Aspek : Pengucapan dan Pelafalan bahasa Mandarin

Alokasi waktu : 1 x 45 menit

Tujuan Pembelajaran : Setelah mempelajari siswa mampu menjawab pertanyaan sesuai dengan gambar yang ditunjuk. Siswa juga lebih aktif untuk menebak kata dengan bahasa mandarin.

Mengetahui kemampuan siswa dalam pelajaran tebak gambar. Serta sejauhmana penerapannya.

Materi pembelajaran “Tentang perlengkapan rumah” dan Evaluasi Belajar

chuāng lián

,窗,帘: korden

guì zi

,柜,子: almari

huā píng

,花,瓶: vas bunga

huā pén ér

,花,盆,儿: pot tanaman

yǐ zi

,椅,子: kursi

zhuō zǐ

,桌,子: meja

xiāng kuàng

,相,框: figura

shā fā

,沙,发: sofa

tái dēng

,台,灯: lampu meja

guà zhōng

,挂,钟: jam dinding

### Soal Ulangan

A. Tuliskan kedalam *hanzi* dan *hanyu pinyin* dari kata-kata dibawah ini

(Nomor 1-10)!

- |           |                             |
|-----------|-----------------------------|
| 1. Sangat | 8. baik                     |
| 2. Kalau  | 9. Januari                  |
| 3. Apakah | 10. Bulan Agustus           |
| 4. Papa   | 11. Jintian shi xingqi ji?  |
| 5. ibu    | 12. Zuotian shi xingqi ji?  |
| 6. sangat | 13. Mingtian shi xingqi ji? |
| 7. kamu   | 14. Houtian shi xingqi ji?  |

15. Qiantian shi xingqi ji?

18. Ni jiao shenme mingzi?

16. Zhe shi shei ? (nu  
xuesheng)

19. Ni hao ma?

17. Zhe shi shei ?(nan  
xuesheng)

20. Terjemahkan tulisan  
berikutt : 25 agustus 2005

Metode Pembelajaran : Tanya jawab

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Jeis Kegiatan	waktu
<p>Kegiatan Awal</p> <p>Pengajar memberikan salam dalam bahasa Mandarin</p> <p>Presensi kelas</p>	2 menit
<p>Kegiatan Inti</p> <p>Pengajar terlebih dulu mencatatkan kosakata yang akan diajarkan</p> <p>Pengajar menunjukkan gambar kemudian mengajarkan cara bacanya dan siswa menirukannya.</p> <p>Pengajar mengacak gambar kemudian pengajar memilih siswa secara acak dan cepat.</p> <p>Pengajar melakukan evaluasi tertulis (Ulangan Harian) mengenai pelajaran hari-hari.</p>	40 menit
<p>Kegiatan Penutup</p> <p>Pengajar mengumpulkan hasil ulangan.</p>	3 menit

Salam penutup bahasa Mandarin.	
--------------------------------	--

Media yang digunakan : Edu card

Lokasi Belajar : di ruang kelas

Penilaian : keaktifan siswa menebak gambar dan hasil ulangan harian

### **RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Karangnom

Mata Pelajaran : Bahasa Mandarin

Kelas/semester : XI IA 2 / semester 2

Standar Kompetensi : 8. Terampil Berbicara

Melalui media gambar siswa mampu mengungkapkan arti kata dengan benar dan cepat.

Kompetensi Dasar : Siswa mampu menyebutkan arti *hanyu pinyin* dari gambar dengan tepat

Indikator : Menyebutkan *hanyu pinyin* dengan benar, cepat dan tepat.

Jenis teks :-

Aspek : Pengucapan dan Pelafalan bahasa Mandarin

Alokasi waktu : 1 x 45 menit

Tujuan Pembelajaran : Mengetahui kemampuan siswa dalam pelajaran tebak gambar. Serta sejauhmana penerapannya.

Materi pembelajaran: Ulangan Lisan “Tentang perlengkapan rumah dan Sayur-Mayur”

**Soal-soal ulangan pelafalan lisan (*hui hua kaoshi*)**

## 1. Sayur mayur

mǎ líng shǔ ,马 ,铃 ,薯(kenang)	wān dòu ,豌 ,豆(kacang polong)
qīng gěng cài ,清 ,梗 ,菜(sawi)	huā cài ,花 ,菜 (kembang kol)
yù mǐ ,玉 ,米(jagung)	huā yē cài ,花 ,椰 ,菜(brokoli)
hú luó pǔ ,胡 ,萝 ,朴(wortel)	yáng cōng ,洋 ,葱((bawang Bombay)
juǎn xīn cài ,卷 ,心 ,菜(kol/kubis)	huáng guā ,黄 ,瓜(timun)

## 2. Perlengkapan Rumah

chuāng lián ,窗 ,帘: korden	zhuō zǐ ,桌 ,子: meja
guì zi ,柜 ,子: almari	xiāng kuàng ,相 ,框: figura
huā píng ,花 ,瓶: vas bunga	shā fā ,沙 ,发: sofa
huā pén ér ,花 ,盆 ,儿: pot tanaman	tái dēng ,台 ,灯: lampu meja
yǐ zi ,椅 ,子: kursi	guà zhōng ,挂 ,钟: jam dinding

Metode Pembelajaran

Tanya jawab

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Jenis Kegiatan	Waktu
Kegiatan Awal	3 menit



Pengajar memberikan salam dalam bahasa Mandarin Presensi kelas Kegiatan Inti Pengajar mengacak gambar kemudian pengajar memilih siswa secara acak dan cepat. Pengajar melakukan evaluasi secara lisan (ulangan lisan) mengenai pelajaran tulisan bergambar ( <i>edu card</i> )	37 menit
Kegiatan Penutup Pengajar mengucapkan salam penutup dalam Bahasa Mandarin Menyanyikan lagu bersama-sama	5 menit

Sumber Belajar : Tulisan bergambar dan catatan siswa.

Media yang digunakan : Edu card

Lokasi Belajar : di ruang kelas

Penilaian : Keaktifan siswa menebak gambar dan hasil ulangan harian.

Setiap siswa maju ke depan menjawab semua pertanyaan

## **2. Pembahasan Pelaksanaan Kegiatan Mengajar**

Pelaksanaan kegiatan mengajar dilaksanakan sesuai jadwal yang diberikan oleh guru pembimbing yaitu pada hari Kamis, tanggal 19 Februari 2009 sampai 17 April 2009. Jadwal kegiatan mengajar secara rinci yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Jadwal pelajaran secara rinci.

No.	Hari, tanggal	Materi yang diajarkan	Kelas	Jam ke-
-----	---------------	-----------------------	-------	---------

1.	Kamis, 19 Februari 2009	Membaca wacana 你的生日是那 天?和 阅读新生词	XI IA4 XI IA2	4 8
2.	Kamis, 26 Februari 2009	1. Memepelajari Tata Bahasa. “不“ 和 “吗” 2. Mempelajari <i>Hanyu Pinyin</i>	XI IA4 XI IA2	4 8
3.	Kamis, 5 Maret 2009	Menyimak dan membaca sebuah karangan pendek. “我的家”	XI IA4 XI IA2	4 8
4.	Kamis, 12 Maret 2009	Menyanyikan lagu Mandarin dengan tema pergolakan remaja.	XI IA4 XI IA2	4 8
5.	Kamis, 19 Maret 2009	Praktek bernyayi lagu Mandarin: 1. Berkelompok 2. Test Keberanian Individu	XI IA4 XI IA2	4 8
6.	Kamis, 2 April 2009	1. Memepelajari tentang sayur- mayur. 玉米, 黄瓜, 马铃 薯, 等等。 2. Mempelajari nama hari dan waktu. 星期一到星期天 还 有 今天, 明天, 昨天, 后 天, 前天。	XI IA4 XI IA2	4 8
7.	Kamis, 9 April 2009	1. Memepelajari tentang perabotan rumah tangga. 窗 帘, 桌子, 椅子, 等等。 2. Ulangan tertulis.	XI IA4 XI IA2	4 8
8.	Kamis, 17 April 2009	Ulangan Lisan dari gambar “会话考试”	XI IA4 XI IA 2	4 8

Sedangkan kegiatan mengajar secara jelas adalah sebagai berikut :

## 1. Kamis, 19 Februari 2009

Pertama sebelum pelajaran dimulai penulis memberikan salam menggunakan bahasa Mandarin. 早上好! (selamat pagi), 你好吗? (apa kabar).

Materi yang disampaikan adalah membaca sebuah dialog yang berjudul “你住在哪儿?” yang berarti (kamu tinggal dimana?). Namun dialog tersebut tidak hanya mencakup pertanyaan itu saja, tetapi juga terdapat beberapa pertanyaan sehari-hari, yaitu pertanyaan mengenai “Hari ulang tahun, umur dan menanyakan tanggal lahir”. Disertai dengan cara penulisan dan pengucapan kosakata baru dalam dialog tersebut. Dialog tersebut merupakan percakapan sehari-hari yang sangat erat dengan kehidupan masyarakat. Sehingga siswa harus mempelajarinya dengan baik.

Wacana tersebut menjelaskan tentang kehidupan sehari-hari yang berisi menanyakan alamat rumah dan hari ulang tahun. Percakapan tersebut adalah percakapan yang sederhana dan sering dilakukan oleh masyarakat. Wacana tersebut dapat melatih pelafalan siswa.

Dalam pelajaran ini, penulis juga mengajarkan cara penulisan *hanzi* (huruf Mandarin) yang sesuai dengan guratan yang ditentukan. Siswa yang belajar menulis *hanzi* (huruf Mandarin) juga harus diajarkan pula menuliskan guratan secara urut dan benar berdasarkan ketentuan penulisan *hanzi*. Penulisan kosakata baru dapat menambah pengetahuan siswa terhadap kosakata bahasa Mandarin. Cara penyampaian penulisan kosakata baru dengan cara menyebutkan nama goresan atau guratan. Hal ini bertujuan untuk memudahkan siswa untuk

mengingat kembali nama-nama guratan yang telah dipelajari pada semester satu dulu. Dengan mengajarkan menulis kosakata baru dapat melatih siswa untuk gemar menulis atau mencatat informasi yang telah diterima. Disamping itu dapat melatih kemampuan siswa dalam menulis *hanzi*.

Sebagai bahan evaluasi sekaligus penilaian kemampuan, siswa di coba untuk mendemonstrasikan dialog di depan kelas bersama rekannya. Pengajar menunjuk siswa dengan melempar bola kecil atau yang biasa disebut snow ball. Hal ini dapat menumbuhkan suasana *fun* di dalam kelas, sehingga siswa bisa lebih tertarik terhadap pelajaran. Menunjuk siswa untuk maju di depan kelas dapat menumbuhkan keberanian siswa dalam menunjukkan kemampuan berbahasa Mandarin. Dalam segi penulisan, evaluasi dapat dilakukan dengan menyuruh salah satu siswa maju di depan kelas untuk menuliskan salah satu kosakata yang diketahui. Dari sini, dapat dilihat kenyataan bahwa minat siswa sangat besar dapat maju di depan kelas untuk menulis *hanzi* dari kosakata tersebut.

Sistem Penilaian dapat diamati dari keaktifan siswa dalam pelajaran bahasa Mandarin. Salah satunya adalah dengan memberi nilai point kepada siswa yang menulis atau membaca dengan benar. Siswa cenderung lebih aktif belajar, bila didukung dengan belajar yang ceria dan menyenangkan. RPP yang direncanakan telah berjalan dengan semestinya, walaupun ada beberapa siswa yang merasa kesulitan namun setelah dijelaskan kembali mereka memahaminya.

Pada pelajaran kali ini terdapat beberapa masalah, yaitu kurangnya kecakapan dalam melafalkan bunyi dalam setiap konteks kalimat. Sehingga sering terjadi pengulangan membaca *hanyu pinyin* (cara baca dan tanda baca). Selain itu,

siswa sering tidak memperhatikan *shengdiao* (nada) pada setiap kata. Dalam situasi seperti itu, penulis mencoba melakukan pendekatan FL dengan membentuk sebuah kelompok kecil.

Penyampaian materi dengan cara bermain peran (*role playing*). Siswa membentuk kelompok masing-masing dua orang. Kemudian masing-masing memilih peran yang sesuai dengan wacana. Dengan hal itu, siswa dapat lebih aktif terhadap materi pelajaran. Siswa juga dapat lebih mengerti makna yang terkandung di dalam wacana tersebut. Dengan demikian, tujuan yang diharapkan adalah siswa mampu mengetahui informasi yang tersirat dalam wacana tersebut dengan mudah.

Siswa mampu berfikir aktif. Maksudnya siswa mampu berpikir secara mandiri serta siswa juga mampu meningkatkan konsentrasi dalam belajar. Sehingga siswa dapat menyerap informasi lebih cepat. Melalui pendekatan FL tersebut penulis berharap siswa dapat lebih tertarik untuk belajar bahasa Mandarin. Sehingga siswa menjadi senang dan mudah menyerap informasi yang diterima. Dengan hal itu, siswa tidak mudah bosan dengan pelajaran bahasa Mandarin.

## **2. Kamis, 26 Februari 2009**

Pada pertemuan kedua ini penulis menerangkan mengenai Tata bahasa Mandarin. Materi yang disampaikan adalah “<sup>bú</sup> ,不“ (tidak) 和 “<sup>ma</sup> ,吗” (apakah). Namun sebelumnya, penulis mengulang beberapa kosakata pada pelajaran sebelumnya. Hal itu dilakukan untuk mengingatkan kembali kosakata sebelumnya. Pelajaran Tata bahasa adalah pelajaran yang menjelaskan mengenai struktur atau letak kata yang sesuai dengan aturan dan mengajarkan pula tanda

baca penulisan bahasa Mandari dengan benar. Dalam pelajaran kali ini banyak siswa yang kurang paham mengenai tata bahasa, hal itu dikarenakan tata bahasa pada bahasa Mandarin berbeda dengan tata bahasa di bahasa Indonesia. Dengan demikian, diperlukan kesabaran dalam penyampaian. Namun untuk menyampaikan pelajaran ini diperlukan teknik dalam penyampaian materi, misalnya dengan contoh kalimat sederhana.

Membuat gambaran-gambaran lucu pada pernyataan dan menyebutkan kata-kata berulang-ulang sambil ditirukan siswa, selain itu penulis mengelilingi kelas kemudian menunjuk siswa secara spontan untuk menjawab pertanyaan yang diajukan. Cara pendekatan FL yang satu ini dapat mempermudah siswa dalam mengetahui maksud yang diharapkan, siswa juga cepat paham.

Dalam materi tanda baca pada *hanyu pinyin* (cara baca) siswa dilatih kemandirian untuk mengisi kalimat yang dikosongi tanda bacanya atau siswa mengisi sendiri *hanyu pinyin* yang cocok untuk menjadi satu kalimat yang benar. Dalam hal ini dapat meningkatkan daya ingat siswa dengan tanda baca. Serta dapat meningkatkan kemampuan membaca *hanyu pinyin* (cara baca).

Penilaian yang diterapkan dalam hal ini adalah dengan memberi kesempatan siswa untuk membacakan kalimatnya masing-masing. Selain itu dengan memanggil salah satu siswa untuk membaca hasil kerjanya. Hal itu bertujuan untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa, sehingga siswa tidak membuat keributan sendiri.

### **3. Kamis, 5 Maret 2009**

Penyampaian materi ketiga ini, penulis mencoba menyuguhkan sebuah karangan pendek yang sederhana. Siswa diberi kebebasan untuk memberikan pendapat mengenai arti dari karangan pendek ini. Pertama, penulis membacakan karangan kemudian siswa mendengarkan. Setelah itu penulis, menuliskan beberapa kosakata baru beserta artinya. Setelah itu dibacakan kembali karangannya, kemudian siswa mencatat mengenai informasi yang diterima, lalu dibahas bersama-sama.

Dalam penyampaian materi itu, penulis mencoba memberi kebebasan untuk siswa memberikan pendapatnya dimuka. Sehingga siswa lebih berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Pada kesempatan kali ini penulis sering mengajukan pertanyaan kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa terhadap materi. Selain itu penulis juga memberi kesempatan siswa untuk mendiskusikan materi yang diberikan, agar siswa dapat mengembangkan kreatifitannya dalam mengungkapkan pendapat. Belajar sambil mendengarkan lagu yang sedikit lirih dapat membantu siswa mengontrol emosi. Dengan mendengarkan musik yang lembut, maka emosi yang sebelumnya tinggi akan menjadi lembut dan tenang. Hal itu terbukti setelah mendengarkan musik, siswa menjadi lebih tenang dan perhatiannya terpusat kembali pada pelajaran. Semangat belajar siswa menjadi lebih besar ketika mendengarkan cerita sambil diiringi musik yang lirih. Dengan demikian kegiatan belajar mengajar menjadi lebih efektif.

Untuk menilai kemampuan siswa mengenai materi tersebut, penulis mencatatkan di kelas. Kemudian siswa membacakan di depan kelas. Setelah itu,

siswa diajarkan untuk mengidentifikasi maksud dari karangan tersebut. Selain itu agar siswa dapat belajar di rumah penulis memberikan pekerjaan rumah untuk membuat karangan sederhana pula. Dalam hal ini siswa juga masih mengalami kesulitan, dikarenakan keterbatasan kemampuan dalam penguasaan bahasa, sehingga penulis harus pelan-pelan melatih dan membimbing mereka. Dalam hal ini, dapat dilihat bahwa siswa juga antusias untuk tetap berusaha belajar bahasa Mandarin.

#### **4. Kamis, 12 Maret 2009**

Setelah dilihat dari pengalaman mengajar kemarin bahwa ada beberapa siswa yang kurang mengerti mengenai indentifikasi karangan pendek. Penulis menyadari bahwa kemampuan bahasa Mandarin siswa SMA masih sangat terbatas bila dibandingkan dengan mahasiswa yang lebih dulu mempelajarinya. Sehingga untuk pertemuan kali ini penulis menyuguhkan sebuah lagu dengan bahasa Mandarin. Dalam hal ini penulis menggunakan alat bantu laptop dan LCD, kebetulan di SMA Negeri 1 Karangnom memiliki fasilitas yang lengkap. Sebelum bernyanyi bersama, penulis mencatatkan lirik lagu tersebut dengan   
hàn zì  
tulisan 汉, 字 (tulisan Mandarin), kemudian *hanyu pinyin* ditulis bersama-sama saat bernyanyi. Dalam penyampaian materi ini penulis bekerja sama dengan guru pembimbing. Setelah menuliskan *hanyu pinyin*, bersama bernyanyi sesuai dengan nada lagu tersebut.

Dari pelajaran ini, minat siswa sangat besar. Semua siswa ikut bernyanyi dengan baik, meskipun sedikit kesulitan dalam pelafalannya karena belum terbiasa. Namun hal itu dapat diatasi dengan latihan terus-menerus. Materi



bernyanyi diulang berkali-kali. Dalam hal ini bertujuan untuk meningkatkan minat dan daya tarik siswa untuk lebih antusias lagi terhadap bahasa Mandarin. Selain untuk meningkatkan kemampuan bahasa Mandari, lagu tersebut juga memiliki makna mengenai pergolakan remaja yang masi terombang-ambing oleh arus. Sehingga siswa juga diajarkan mengenai tujuan hidup atau cita-cita. Sehingga siswa dapat menentukan arah hidupnya untuk yang lebih baik.

#### **5. Kamis, 19 Maret 2009**

Pada peremuan kali ini merupakan pertemuan yang kelima dari delapan pertemuan. Pelajaran kali ini tidak memebahas materi, akan tetapi merupakan Penilaian dari hasil menyanyi pada pelajaran sebelumnya. Pengambilan nilai didasarkan pada pelafalan dan nada yang benar. Sebelum mengambil nilai terlebih dahulu penulis mengajarkan menyanyi kembali tiap bait. Pengajar menyanyikan per bait, kemudian siswa menirukannya.

Pada saat bernyanyi ternyata ada seorang siswa membawa gitar, kemudian saat bernyanyi siswa tersebut memainkan gitarnya. Penulis sangat senang dan kagum ternyata antisisme siswa begitu besar ketika diajarkan pelajaran bernyanyi lagu Mandarin. Penilaian diambil dari sikap, kekompakan, kemampuan, pelafalan yang benar dan irama yang sesuai. Sebelum bernyanyi telah dibentuk kelompok bernyanyi, setiap kelompok terdiri dari 4 sampai 5 siswa. Kemudian diberikan kesempatan bagi siswa yang ingin menunjukkan keberanian bernyanyi sendiri di depan kelas nilai akan ditambahkan untuk nilai poin.

#### **6. Kamis, 2 April 2009**

Pada pertemuan keenam kali ini mempelajari materi sayur-mayur. Ternyata tanpa disadari, seseorang siswa meminta sebelum pelajaran menyanyikan lagu Mandarin seperti hari sebelumnya. Penulis merasa bahwa siswa bosan pada pelajaran menyanyi, namun ternyata siswa sangat menyukai pelajaran menyanyi. Bahkan ada beberapa siswa yang minta salinan lagu untuk dipelajari di rumah. Dalam hal ini penulis mencoba mengenalkan siswa dengan cara baru yaitu, gambar mengenai macam-macam sayur-mayur yang biasa dikonsumsi sehari-hari. Penulis menyampaikan materi menggunakan gambar-gambar, agar menarik minat siswa dalam belajar.

Selain mempelajari sayur-mayur penulis sebagai pengajar juga memberi materi yang lain, yaitu mengenai pelajaran hari-hari dan mengenai aktivitas sehari-hari. Dalam pelajaran menulis kali ini, penulis mengajar menggunakan metode tanya jawab. Metode tanya jawab sangat membantu penulis untuk mengetahui kemajuan siswa dalam belajar bahasa Mandarin. Penyampaian metode tanya jawab disini, adalah dengan cara tebak gambar dan tebak nama hari. Pengajar menunjukkan gambar kemudian siswa menjawab nama gambar tersebut dengan menggunakan bahasa Mandarin. Namun tentu saja penjelasannya telah dicatat terlebih dahulu. Saat menyebutkan gambar siswa berebutan untuk mengangkat tangan, dengan kenyataan ini dapat dikatakan bahwa siswa sangat antusias dengan pelajaran tebak-tebakan menggunakan bahasa Mandarin.

Penyampaian materi ini bertujuan untuk memudahkan ingatan siswa dengan cara menunjukkan gambar. Tulisan bergambar berukuran 12cm x 12cm dengan warna yang menarik. Efektif untuk melatih konsentrasi dan daya ingat

siswa. Selain itu suasana yang diberikan juga dapat memengaruhi kegiatan belajar. Pada kegiatan belajar kali ini suasana dibuat santai mungkin, namun tetap pada aturan yang ditentukan. Siswa lebih aktif dalam belajar. Selain itu informasi yang diterima juga menjadi lebih banyak. Cara belajar ini pertama siswa ditunjukkan kartu yang bergambar sambil pengajar mengucapkan dengan jelas tulisan yang ada dibaliknya. Kemudian diteruskan gambar yang lain.

Penilaian sementara diambil dari point siswa saat menebak gambar. Bagi siswa yang berani dan anusias dalam menebak gambar dengan benar, maka siswa tersebut yang mendapat nilai point. Namun saat penyampaian materi ini, ada siswa yang kurang bisa memahami pelajaran, mungkin hal ini dikarenakan kurangnya konsentrasi. Mengatasi masalah seperti ini penulis mencoba mengulangi cara membaca kosakata yang baru di terima tersebut sampai 2 sampai 3 kali. Bagi siswa yang belum paham dapat menyesuaikan dengan temannya.

#### **7. Kamis, 9 April 2009**

Pertemuan ke tujuh kali ini penulis mengajarkan pelajaran pelafalan mengenai perlengkapan rumah yang sering dijumpai. Dengan mengenalkan benda-benda disekitar, siswa diharapkan mampu meyebutkan nama-nama perlengkapan rumah dengan baik menggunakan bahasa Mandarin. Untuk memudahkan siswa dalam memahami gambar yang diberikan, terlebih dulu penulis menunjukkan gambar, kemudian penulis mengungkapkan dengan nyaring bunyi bacaan, dan selanjutnya ditirukan oleh siswa. Pengucapan diulang 2 sampai 3 kali sampai dirasa siswa telah paham. Permainan *edu card* hanya memerlukan waktu yang singkat antara 5 menit saja. Tujuan pembelajaran yang

diharapkan adalah siswa dapat menggunakan media gambar untuk belajar bahasa Mandarin dengan mudah.

Setelah pengambilan point, penulis mengadakan evaluasi dengan menguji siswa untuk mengerjakan tugas dan penilaiannya sebagai nilai ulangan. Meskipun banyak siswa yang memprotes adanya evaluasi yang mendadak tersebut, namun nilai yang dihasilkan cukup memuaskan. Akan tetapi ada juga beberapa siswa yang mendapat nilai kurang dari nilai yang diharapkan. Kekurangan dapat diganti dengan nilai tugas. Soal ulangan yang diberikan adalah evaluasi menyeluruh mengenai materi yang telah diberikan pada pengajar sebelumnya dan materi yang saya ajarkan. Dengan hal itu dapat diketahui seberapa besar kemampuan siswa dalam menguasai pelajaran bahasa Mandarin. Hasil evaluasi dapat digunakan sebagai acuan agar pengajar khususnya penulis dapat lebih bergerak cepat untuk memberikan materi yang lebih bagus lagi. Soal yang penulis buat cukup mudah dan mencakup pelajaran dari sebelumnya.

#### **8. Kamis, 17 April 2009**

Pada pertemuan terakhir kali ini penulis mencoba untuk mengevaluasi hasil belajar bahasa mandarin menggunakan gambar atau *edu card*. “会话考试”(ulangan lisan). Ulangan lisan dapat menjawab semua keraguan pengajar dalam menyampaikan materi. Selain itu ada kepuasan yang diterima pengajar apabila keberhasilannya dalam mengajar siswa dapat menjawab semua pertanyaan dengan baik dan benar.

Kegiatan awal sebelum pelajaran penulis membentuk regu yang berjumlah 5 orang yang sesuai dengan nomor urut. Setiap siswa diberi waktu 10 menit untuk

menghafalkan nama-nama dari gambar-gambar yang telah dipelajari pada pelajaran sebelumnya. Kemudian penulis mempersiapkan semua kartu dan menatanya di kursi depan. Dalam ujian berbicara siswa menjelaskan keadaan diri sendiri (identitas diri) menggunakan bahasa Mandarin dengan baik, siswa seperti menanyakan kabar (你好吗) nama, (你叫什么名字), umur (你今年多大? 或者 你的生日是那天?), tempat tinggal (你住在哪儿?) Kemudian dua orang dipilih maju ke depan kelas, satu siswa bertanya sambil menunjukan gambar yang diinginkan dan siswa yang satu menjawab dengan benar dan begitu seterusnya.

Kegiatan Intinya setiap regu maju satu persatu untuk menebak gambar dengan menggunakan bahasa Mandarin. Siswa yang tidak bisa menjawab harus berpindah ke belakang dan bergantian dengan teman satu regunya. Begitu seterusnya. Apabila setiap siswa dapat menebak dengan benar lebih dari sepuluh gambar, maka siswa tersebut mendapatkan nilai 100. Namun apabila siswa tidak bisa menebak gambar siswa tersebut, siswa harus menghafalkan gambar itu sampai dapat menebak sepuluh gambar dengan benar. Penilaian yang diambil yaitu dengan kekompakan regu dan yang terpenting dari kemampuan menebak gambar dengan benar (meliputi *shengdiao* dan *hanyu pinyin*).

Kegiatan terakhir atau penutup, siswa mengisi dengan menyanyikan lagu bersama-sama. Kegiatan ini merupakan kegiatan yang tidak terlupakan bagi penulis. Karena semua siswa bernyanyi dengan semangat. Sehingga rasa lelah setelah permainan sebelumnya dapat terobati dengan kegembiraan.

### **3. Hasil Evaluasi Pembelajaran dengan Pendekatan FL**

Pendekatan FL bila dilaksanakan dengan penyampaian materi pelajaran yang kreatif dan menyenangkan dapat menjadikan siswa aktif dan bersemangat untuk belajar bahasa Mandarin. Evaluasi atau penilaian kemampuan siswa dilakukan dengan mengerjakan ulangan tertulis, praktek bernyanyi, dan berbicara. Hal itu bertujuan untuk mengetahui sejauhmana kemampuan siswa dalam meresap pelajaran yang telah diberikan menggunakan pendekatan FL.

Dengan menyikapi hal itu, penulis memberikan evaluasi dengan cara-cara yang menyenangkan, antara lain dengan ulangan bernyanyi lagu Mandarin. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa itu tidak hanya dengan ulangan tertulis, namun dapat juga dilakukan dengan menguji pelafalan bahasa Mandarin di depan kelas, salah satunya adalah bernyanyi.

Materi yang digunakan adalah menyanyikan lagu yang berjudul "*Yinxing de Chibang*" . yang selengkapnya terdapat pada RPP pada pertemuan ke-4, pada aspek menyimak, pengucapan dan pelafalan.

Nilai bernyanyi pada kelas XI IA 2 dan XI IA 4 yang dilakukan pada tanggal 19 Maret 2009 yaitu mendapat nilai rata-rata lebih dari 80. Hasil dari belajar bernyanyi dengan bahasa Mandarin cukup baik.

Selain itu pada pertemuan ketujuh dengan waktu yang relatif singkat penulis juga melakukan ulangan mendadak, untuk mengukur kemampuan siswa selama belajar dengan pendekatan FL.

Materi (soal ulangan) yang digunakan yaitu:

Soal Ulangan

Tuliskan ke dalam *hanzi* (huruf Mandarin) dan *hanyu pinyin* (cara baca Mandarin) dari kata-kata dibawah ini untuk nomor 1-10. jawablah pertanyaan dengan benar untuk nomor 11-20.

- |                            |   |
|----------------------------|---|
| 1. Sangat                  | 13. Míngtiān shì xīngqī jǐ?             |
| 2. Kalau                   | 14. Hòutiān shì xīngqī jǐ?              |
| 3. Apakah                  | 15. Qiāntiān shì xīngqī jǐ?             |
| 4. Papa                    | 16. Zhè shì shéi ? (nǚ xuéshēng)        |
| 5. ibu                     | 17. Zhè shì shéi ? (nán xuéshēng)       |
| 6. sangat                  | 18. Nǐ jiāo shénme míngzì?              |
| 7. kamu                    | 19. Nǐ hǎo ma?                          |
| 8. baik                    | 20. Tèrjìemǎhǎn tiānshù : 25 āgùsù 2005 |
| 9. Januari                 |   |
| 10. Bulan Agustus          |   |
| 11. Jintian shì xīngqī jǐ? |   |
| 12. Zuotian shì xīngqī jǐ? |   |

Nilai yang dicapai juga cukup baik. Dengan adanya pendekatan FL siswa lebih mudah menyerap informasi. Penilaian berdasarkan dari penulian kanji Mandarin (*hanzi*) dan cara baca bahasa Mandarin. Setiap siswa dapat mengerjakan dengan baik. Karena materi yang diberikan telah di pelajari pada semester satu. Hasil ulangan dapat dijadikan patokan untuk ulangan-ulangan berikutnya.

Selanjutnya penulis mengadakan ulangan keterampilan berbicara atau “会话考试”, dengan materi ulangan diambil dari edu card :

Penilaian diukur dari pengucapan yang tepat dan lancar. Setiap siswa yang dapat dapat menjawab 20 pertanyaan mengenai sayur mayur dan perlengkapan rumah mendapatkan nilai A, bagi yang salah menebak atau siswa yang baru hafal lebih dari 10 kata maka mendapatkan nilai B .

### Soal-soal ulangan pelafalan lisan (*hui hua kaoshi*)

#### 3. Sayur mayur

mǎ líng shǔ ,马 ,铃 ,薯(kenang)	wān dòu ,豌 ,豆(kacang polong)
qīng gēng cài ,清 ,梗 ,菜(sawi)	huā cài ,花 ,菜 (kembang kol)
yù mǐ ,玉 ,米(jagung)	huā yē cài ,花 ,椰 ,菜(brokoli)
hú luó pǔ ,胡 ,萝 ,朴(wortel)	yáng cōng ,洋 ,葱((bawang Bombay)
juǎn xīn cài ,卷 ,心 ,菜(kol/kubis)	huáng guā ,黄 ,瓜(timun)

#### 4. Perlengkapan Rumah

chuāng lián ,窗 ,帘: korden	xiāng kuàng ,相 ,框: figura
guì zi ,柜 ,子: almari	shā fā ,沙 ,发: sofa
huā píng ,花 ,瓶: vas bunga	tái dēng ,台 ,灯: lampu meja
huā pén ér ,花 ,盆 ,儿: pot tanaman	guà zhōng ,挂 ,钟: jam dinding
yǐ zi ,椅 ,子: kursi	
zhuō zǐ ,桌 ,子: meja	



Semua evaluasi ini diberikan, untuk mengetahui sejauhmana pendekatan FL ini berhasil mendidik siswa dalam menghafalkan kosakata baru, dengan cara yang ceria dan sederhana siswa mampu menguasai materi yang diberikan dengan mudah. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan menggunakan pendekatan FL, maka dapat disimpulkan bahwa pada siswa kelas XI IA 2 dan XI IA 4 di SMA Negeri 1 Karanganyar berhasil meningkatkan minat dan prestasi belajar terhadap bahasa Mandarin. Dibawah ini adalah tabel nilai bernyanyi, nilai evaluasi tertulis, dan nilai evaluasi berbicara.

Tabel 3. Hasil nilai Kalas XI IA 2

No.	Nama Siswa XI IA 2	Nilai Menyanyi	Nilai Evaluasi Tertulis	Nilai Evaluasi Berbicara
1.	Ahmad Rifa'i	80	8	B
2.	Anindhitya Niken P.	85	8	B
3.	Arif Kurniawan	70	7,5	B
4.	Aryani Widhiastuti	85	7	B
5.	Azyis Nurpermadi	85	10	A
6.	Bagus Dwi Priantoro	70	9	A
7.	Daniel Megha P.	78	7,25	B
8.	Bramajdi Wisnu D	75	9,75	A
9.	Dewi Fatimah Ritri A.S	85	9	A
10.	Effi Nurul B.	85	9	A
11.	Erys Shandra	80	8	A
12.	Fahrani Eka Wahyu	85	7	A
13.	Fajar Adi Pranata	80	7	B
14.	Farikhak Zahrotus S.	85	9,5	A
15.	Felasufah Kusumdewi	85	10	A
16.	Firda Zakaria W.	85	9	A
17.	Galih Adi Pamungkas	80	9	B
18.	Hanif Budi Susilo	85	7	A
19.	Jefri Sona	80	8	A
20.	Laras Agustianti	100	9,5	A
21.	Lely N. Nilawati	85	9	A
22.	Lia yuliana Astuti	100	9,5	A

23.	Lufisari Herdianti	83	7	A
24.	M.Hussen Bagus P.	85	8	B
25.	Nurulita Aggasari	70	9,5	A
26.	Nur Khasanah	100	9	A
27.	Pratiwi Anggun M.	85	9,5	A
28.	Purnomo Tri P.	85	9	A
29.	Risky Alfa D.	65	7	A
30.	Rizqon Arif H.	85	9	B
31.	Sabilla Fita Hapsari	83	8	B
32.	Shodiq Jalu T	80	7,5	B
33.	Siti puji Astuti	75	7	A
34.	Surya wijaya	80	7	A
35.	Tri Wahyuningsih	75	9	A
36.	Ummi Rochmawati	85	9,5	A
37.	Windy Rossa S.	85	8,5	B
38.	Yarra Santika Putri	85	8	A
39.	Yova Ayrton Alhakim	70	7	B
40.	Yudantoro Adi N.	65	7	B
41.	Yunita Trihapsari	85	8,5	A
	Nilai Rata-rata	81,80	8,34	-

TABEL 4. Hasil nilai kelas XI IA 4

No.	Nama Siswa XI IA 4	Nilai Bernyanyi	Nilai Evaluasi Tertulis	Nilai Evaluasi Berbicara
1.	Ahmad Soleh R.	80	7,25	B
2.	Amalia Rizki R.	85	9	A
3.	Anita Indriyani	85	8,5	A
4.	Arni Kartikaningtyas	87	9	A
5.	Aulia Syafa'ah	85	8	A
6.	Bunga Yunita Wahardhi	90	9	A
7.	Dammar Sugari	85	8	B
8.	Dhinda Amalia Timu	85	7	B
9.	Diah Wulandari	100	10	A
10.	Endah Puri Anggraeni	86	8	A
11.	Erika Ambarsari	80	8	B
12.	Ermay Hayu P.	87	7,5	B
13.	Fredi Erwan	70	8	A
14.	Galih Nugroho	85	8,5	A
15.	Hanif Septian Utama	80	8	A
16.	Ilham Prabowo	80	7,25	B
17.	Isna Habibie Prabowo	85	8	A
18.	Istiqomah N. khumairoh	100	10	A
19.	Ita Purnamasari	90	9,5	A
20.	Jati Adi Prakoso	100	8	A

21.	Kartika Nur Hidayati	100	9	A
22.	Maryana	80	8	A
23.	Mia Hardina	90	9	A
24.	Muhammad Dwi S.	70	7	B
25.	M. Toriq Romadhon	70	8	B
26.	Muhsin Hartono	80	8	A
27.	Nur Hidayat Febriyanto	70	7	B
28.	Nurfiana Rahmawati	80	8	A
29.	Pamungkas T.S.	70	9	A
30.	Restu yudha S.	70	7	B
31.	Riyan Rahma I.	80	8	A
32.	Rohmat Edriyanto	75	8	B
33.	Seno Prasetyo	80	8	A
34.	Sivi Budiananda	80	8	A
35.	Triratna	70	7,5	A
36.	Uji handayani	75	8	A
37.	Wahyu Budhi	80	7	A
38.	Warsiti Eka S.	85	8	B
39.	Yosi Lusianti	100	9	A
40.	Yulian Adi N.	80	7	B
41.	Dinar Yulianto N.R.	80	8	A
	Nilai Rata-rata	82,68	8,12	-

### C. Hambatan dalam Proses Mengajar dan Solusi untuk Mengatasinya

Proses belajar mengajar tidak hanya bertujuan untuk membimbing siswa saja namun kenyataanya dalam kegiatan mengajar ini banyak sekali pengetahuan baru khususnya kepada penulis. Penulis tidak hanya mengajarkan materi namun penulis juga dapat belajar dari pengalaman selama mengajar di Sekolah tersebut. Pada hari pertama ketika penulis melakukan praktik mengajar, penulis mengalami kesulitan untuk mengendalikan kelas. Hal itu disebabkan karena penulis belum mengetahui keadaan siswa di kelas tersebut. Pengelolaan kelas merupakan salah satu hal yang diperlukan saat mengajar. Penulis melakukan pengelolaan kelas dengan FL. Maksudnya, selama pelajaran berlangsung penulis menggunakan komunikasi secara menyeluruh disertai dengan pemberian materi secara *fun*. Hal

itu dapat menarik perhatian siswa, karena sebelumnya siswa tidak memperdulikan pelajaran bahasa Mandarin. Selain itu, penulis juga menyadari keterbatasan kemampuan dalam menyampaikan materi, sehingga ada beberapa siswa yang belum paham saat materi diberikan. Kemudian dari hal itu penulis mengambil solusi untuk menyampaikan materi dengan perlahan-lahan, semudah dan semenarik mungkin, agar siswa dapat menerima informasi lebih banyak. Penulis dapat menyimpulkan bahwa setiap menyampaikan materi seharusnya pengajar tidak kaku dan monoton. Penulis juga melakukan pendekatan secara individu dengan siswa untuk mengetahui sejauhmana siswa menerima pelajaran. Selain itu karena penulis masih canggung untuk menggunakan fasilitas, sehingga keterbatasan media dalam penyampaian materi juga menambah hambatan yang terjadi. Namun karena guru pembimbing yang selalu memperhatikan kinerja penulis maka banyak sekali bantuan yang diberikan kepada penulis untuk lebih leluasa menggunakan fasilitas yang ada, demi kemajuan ilmu pengetahuan siswa khususnya terhadap bahasa Mandarin.

Suasana kelas yang terkadang susah dikontrol dan keributan yang ditimbulkan oleh siswa saat belajar berakibat tersendatnya materi yang akan diajarkan. Siswa juga terkadang terlalu asyik pada pelajaran yang diberikan, oleh karena itu dapat membuat kegaduhan, sehingga mengganggu kelas yang lain. Dalam menyikapi masalah ini, penulis bersikap tegas dalam memberi peringatan kepada siswa. Adapun hukuman untuk siswa yang sifatnya mengatur yaitu siswa menuliskan atau menghafalkan beberapa huruf Mandarin. Pada saat pelajaran berlangsung penulis mengganti nama hukuman menjadi hadiah. Kata hadiah dapat

menghilangkan ketakutan siswa. Selain itu memberikan hukuman sebagai hadiah kepada siswa, dapat mendatangkan manfaat bagi siswa terhadap peningkatan keterampilan bahasa Mandarin.

Dalam pedekatan FL ini, penulis memeberikan variasi dalam belajar. Sehingga diperlukan tempat atau lokasi belajar yang santai dan nyaman selain ruang kelas. Hal ini dibutuhkan untuk menumbuhkan gairah baru dalam belajar, siswa juga lebih santai serta tidak terlalu tegang dalam menerima pelajaran. Namun pada kenyataan tempat yang tersedia masih terbatas, hanya ruang kelas dan perpustakaan yang dapat digunakan untuk belajar. Dalam masalah ini penulis menyiasati dengan menggunakan ruang santai yang berada di lantai dua yang sering digunakan oleh para pengajar beristirahat atau sekedar melepas penat. Walaupun tempatnya terbatas, ternyata siswa sangat senang dapat belajar di luar ruangan, dan siswa lebih mudah berkonsentrasi. Belajar di luar ruang atau ruang terbuka dan menghirup udara segar dapat meningkatkan konsentrasi belajar, selain itu juga dapat mengurangi kebosanan dalam belajar. Karena tempat belajar yang nyaman, sehingga dapat lebih banyak menyerap informasi yang diberikan. Bahasa Mandarin merupakan bahasa asing kedua setelah bahasa Inggris, maka penulis berkeinginan untuk menambah jam pelajaran. Karena waktu belajar sangat terbatas, sehingga pelajaran yan diterima hanya sedikit. Dalam keterbatasa waktu yang ada, penulis gunakan dengan sebaik-baiknya, agar waktu yang digunakan tidak sia-sia.

## **BAB IV SIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Simpulan**

Strategi pembelajaran bahasa Mandarin dengan pendekatan FL di SMA Negeri 1 Karanganyar dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pada dasarnya dalam proses belajar yang terlebih dahulu harus diusahakan adalah terciptanya suasana *fun*. Pendekatan belajar yang ceria ini mampu memberikan penyegaran bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar bahasa Mandarin. Selain penyampaian materi yang menarik, tetapi suasana yang diberikan juga dapat menarik perhatian dan menghilangkan kebosanan siswa dalam belajar. Dengan demikian, pendekatan FL terbukti dapat meningkatkan minat belajar siswa terhadap bahasa Mandarin.
2. Hambatan yang terjadi selama kegiatan berlangsung antara lain: keterbatasan tempat dan media pembelajaran, tetapi permasalahan itu dapat diatasi dengan memanfaatkan suasana dan situasi yang ada dengan memberikan variasi belajar. Hambatan yang lain yaitu, pendekatan FL juga berdampak pada siswa yang terlalu asyik dengan permainan yang diberikan, sehingga dapat mengganggu kenyamanan belajar kelas lain. Penulis memberikan hadiah (hukuman) bagi siswa yang membuat keributan.. Penulis menerapkan pembelajaran yang bervariasi serta menciptakan pendekatan dengan suasana yang ceria (*funny learning*), sehingga dapat menjadikan belajar bahasa Mandarin lebih menyenangkan.

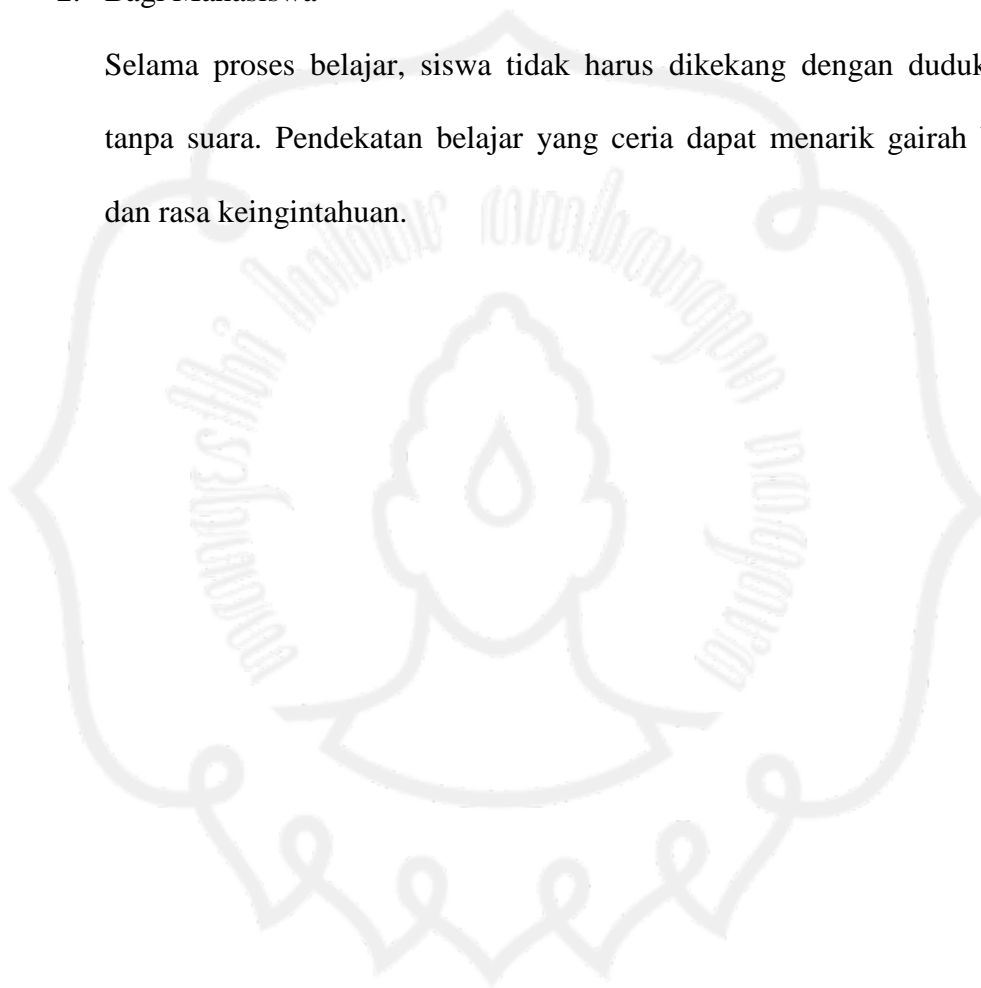
### **B. Saran**

1. Bagi SMA Negeri 1 Karanganom

Diharapkan sekolah dapat mempertimbangkan untuk mengembangkan strategi pembelajaran dengan pendekatan yang lebih bervariasi agar dapat meningkatkan minat belajar siswa.

2. Bagi Mahasiswa

Selama proses belajar, siswa tidak harus dikekang dengan duduk diam tanpa suara. Pendekatan belajar yang ceria dapat menarik gairah belajar dan rasa keingintahuan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta:Balai Pustaka
- Iskandarwassid dan Dadang Suhendang. 2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung:Remaja Roksakarya.
- Istadi, Irawati. 2005. *Agar Anak Asik Belajar*. Bekasi:Pustaka Inti.
- Liany S. dan Scurfield E. 2000. *Belajar Bahasa Mandarin Untuk Pemula*. Jakarta:Grasindo.
- Suharso dan retnoningsih A. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang:Widyakarya.
- Suparto.ST,BA. 2006. *Tata Bahasa Mandarin Itu Mudah/Cetakan 2*. Bandung:Pustaka Internasional.
- Tim MGMP. 2008. *Hanyu Lianxi*. Bekasi:CV.Sari Rejeki.